

GELORA

KEMANUSIAAN KESAMAAN KENETRALAN KEMANDIRIAN KESUKARELAAN KESATUAN KESEMESTAAN





Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo S.

Pemimpin Redaksi:

H. Soebagyo. SW

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. H. Turmudzi SH, MBA, MM

Pengarah:

Pengurus PMI Provinsi Jatim

Redaktur Pelaksana:

H. Amin Istighfarin, Jadda Sarifa Kirana

Wakil Redaksi Pelaksana:

Dra. Sri Kuswati NS

Redaksi:

Priska Wahyuningrum, Samuel Ruung, Sugeng Irianto

Sekretaris Redaksi:

Priska Wahyuningrum

Tata Letak:

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK. Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

Alamat Redaksi

Markas PMI Provinsi Jatim Jl. Karang Menjangan No. 22 (031) 5055173 — 5055175, Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



PMI Provinsi Jawa Timur dipimpin Sekretaris Dr. Edi Purwinarto, MSi, melakukan kunjungan ke PMI Kabupaten Kediri dalam rangka pembinaan terhadap UDD agar kedepan lebih profesional dalam pelayanan kepada masyarakat.

Komitmen Peningkatan Pelayanan PMI di Hari Fitri

Pemerintah dalam upaya memenuhi kebutuhan warga negara, dan meningkatkan sarana prasarana infrastruktur mendukung berbagai aktifitas, termasuk "budaya mudik" sebagai forum silaturrahmi nasional umat Islam di Hari Fitri 1444 Hijriyah dan umat beragama lain ketika turut bersama sama saling maaf dan memaafkan pada forum "Halal bi Halal". Peristiwa tahunan ini menjadi sebuah tradisi silaturrahmi umat terbesar di dunia.

Seperti kebiasaan pada tahun-tahun sebelumnya, PMI Jawa Timur bersama seluruh PMI Kabupaten/Kota, berniat meningkatkan pelayanan kepada publik dengan memaksimal semua pelayanan. Apalagi tambahan ruas jalan tol Probolinggo-Pasuruan, juga menambah rasa bahagia, nyaman dan sejahtera masyarakat. Komitmen peningkatan pelayanan dalam kinerja PMI secara menyeluruh termasuk pada aktifitas mudik pada tahun 2023.

Komitmen meningkatkan standardisasi pelayanan ini, dengan mewujudkan tugas pokok Palang Merah Indonesia (PMI), yaitu; membantu pemerintah Indonesia di bidang sosial kemanusiaan terutama tugas-tugas kepalangmerahan yang meliputi: Kesiapsiagaan Bantuan dan Penanggulangan Bencana, Pelatihan Pertolongan Pertama untuk Sukarelawan, Pelayanan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Pelayanan.

Komitmen peningkatan pelayanan kinerja PMI, utamanya Unit Donor Darah (UDD) sebagaimana amanat pertimbangan UU tentang Kepalangmerahan.

Pertama, bahwa kegiatan kemanusiaan berupaya untuk mendukung tujuan negara dalam melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk menciptakan ketertiban dunia dan berkeadilan sosial; Kedua, bahwa untuk melaksanakan kegiatan kemanusiaan negara membentuk perhimpunan nasional yang menggunakan Lambang Kepalangmerahan sebagai tanda pelindung dan tanda pengenal.

Sebagaimana diketahui standardisasi ialah suatu patokan atau pedoman yang digunakan untuk menjadi acuan minimal dalam mencapai keselarasan. Standard yang umumnya digunakan sebagai tolak ukur suatu objek dengan penentuan karakteristik dan spesifikasi tertentu yang dikenakan pada objek tersebut. Standardisasi disebut sebagai usaha bersama dalam pembentukan sebuah standar. Dengan adanya standar inilah sebuah objek memiliki sebuah nilai lebih dan diakui oleh seluruh masyarakat.

Upaya nyata peningkatan pelayanan dalam kinerja PMI, Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo S dan pengurus mengadakan koordinasi dengan pengurus PMI Kabupaten/Kota se-Jatim untuk melakukan pembinaan di 37 UDD Kab/Kota di Jatim yang selama ini terbagi dalam lima jejaring. Program mendukung Kegiatan Kemajusiaan ini, untuk mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat supaya lebih baik. @

DAFTAR ISI

| LAPORAN UTAMA | 3-5 |
|---|-----|
| Pembinaan UDD PMI untuk Tingkatkan Standarisasi Pelayanan | |
| KOMENTAR | 6 |
| Kepala UDD PMI Kota Surabaya, dr Martono Adi Trijogo | |
| Kepala UDD PMI Bojonegoro, dr. Imam Sutrisno | |
| Kepala UDD PMI Kota Kediri, dr. Ira Widyastuti | |
| PROFIL | 7 |
| Sekretaris PMI Kabupaten Malang, Aprillijanto, SE, MM | |
| Anggota Subbid Umum dan Logistik Markas PMI Jatim, Sutamar | |
| WAWANCARA | 8 |
| Ketua Bidang Kesehatan dan Sosial PMI latim, dr. H. Harsono | |

| WAWASAN9 |
|---|
| Bahaya Kurang Tidur, Apa Saja? |
| KESEHATAN10 |
| Makanan yang Baik untuk Penderita Penyakit Ginjal |
| RUANG KELUARGA11 |
| Lebih Sehat Mana Minum Air Dingin atau Hangat |
| WISATA12 |
| Ziarah Sunan Giri dan Museum Giri Kedaton |
| OPINI13 |
| Perlukah Perda Kepalangmerahan? |
| DARI MARKAS14 |
| Relawan PMI Berjiwa Pelayanan Kemanusiaan |
| PMI JAWA TIMUR15 |
| 90 Peserta Bersaing Jadi Wakil Jatim di Jumbara PMR Nasional |
| KABUPATEN/KOTA16-27 |



Pembinaan UDD PMI untuk Tingkatkan Standarisasi Pelayanan

Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Timur bersama jajarannya di PMI Kabupaten/Kota berusaha untuk mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat lebih bagus lagi. Salah satu langkah yang diambil yakni berkoordinasi melakukan perbaikan terhadap Unit Donor Darah (UDD) yang selama ini masih kurang dengan mengadakan monitoring dan evaluasi pembinaan.



Ketua PMI Provinsi Jatim H. Imam Utomo. S memimpin rapat koordinasi PMI Jatim bersama pengurus PMI Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan UDD PMI tahun 2023.

Langkah pertama dilakukan oleh Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo S dan pengurus mengadakan koordinasi dengan pengurus PMI Kabupaten/Kota se-Jatim untuk melakukan pembinaan di 37 UDD Kab/Kota di Jatim yang selama ini terbagi dalam lima jejaring.

Disepakati, PMI Jatim membentuk tim yang diketuai oleh Ketua Bidang Kesehatan dan Sosial dr. H. Harsono. Dengan anggota tim yakni para pengurus PMI di Kabupaten/Kota yang sudah memiliki UDD tersertifikasi CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik). Itu berarti menyertakan orang-orang yang sudah memiliki pengalaman dalam melakukan donor darah dengan baik dan benar sesuai standarisasi pelavanan.

Seperti kepala UTD lima kabu-



Pengurus PMI Kota Madiun menyambut kehadiran tim monev terkait pembinaan UDD di PMI Kota Madiun.



 Tim Monev memeriksa dokumen-dokumen dalam rangka melakukan perbaikan kekurangan yang ada di UDD PMI Kabupaten/Kota.

paten/Kota dimana UDD-nya sudah CPOB seperti Kota Malang, Kabupaten Lumajang, Sidoarjo dan Kota Surabaya. Mereka ada tim dokter dan teknis analis transfusi darah. Di Surabaya ada dr Budi Arifah, dr Luluk, dr Wanday, dr Martono. Kemudian M Asik dari Sidoarjo, dr Febri, dr Septi.

Sementara Lumajang ada dr Hanini, Anis, Mas Rio, Malang ada dr Erna, dr Luluk. "Kota Madiun sendiri sebenarnya menjadi koodinator salah satu jejaring untuk 8 wilayah di sekitarnya. Namun di sana belum ada UDD yang sudah tersertifikasi CPOB. Sehingga belum ada anggota yang masuk tim dari wilayah jejaring Madiun," tambah dr Harsono.

Sesuai rencana, mereka sepanjang tahun ini melakukan tugasnya keliling ke lima jejaring untuk melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi. Langkah ini memberikan edukasi terkait ada permasalahan tentang unit donor darah yang terjadi di beberapa UDD PMI Kab/kota. Apalagi, dalam beberapa

tahun terakhir ada persoalan yang berkaitan dengan UDD.

Dalam menjalankan tugas di lapangan, menurut Suharsono, pihaknya bersama tim yang sudah dibentuk telah mengawali kegiatan pembinaan sebelum memasuki bulan puasa lalu. Ada lima daerah di mana UDD dilakukan monitoring dan dan evaluasi seperti UDD Kabupaten Mojokerto, Kota Madiun, kabupaten Bangkalan, kabupaten Situbondo dan Kabupaten Kediri. "Setelah Hari Raya Idul Fitri, tim akan kembali melakukan kunjungan ke UDD PMI Kabupaten/Kota yang berikutnya sesuai jadwal yang disusun selama setahun ini," tambahnya.

Harsono menjelaskan ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Ketua PMI Kabupaten/Kota. Pertama soal ijin operasional UTD, kualitas produksi darah, pelaporan dan solusi. Dia tidak mengelak bahwa kondisi UTD yang ada di Jawa Timur berbeda-beda kualitasnya. Ada UTD yang sangat bagus, bagus dan sedang. Namun terpenting semua



UTD wajib memiliki ijin operasional apakah ijin dalam skala nasional maupun lokal yang dikeluarkan oleh Pemerintah setempat.

Dengan melakukan pembinaan diharapkan setelah dilakukan evaluasi, ada perbaikan-perbaikan yang komprehensif yang dilakukan secara mandiri oleh masing-masing UDD berdasarkan masukan dari tim monitoring dan evaluasi. Sehingga ke depannya ditargetkan tahun 2024 mendatang hampir seluruh UDD yang ada di Jatim sudah mengikuti sertifikasi CPOB.

"Sekarang ini, kami dari PMI Jatim bersama tim berusaha untuk membantu UDD Kab/Kota untuk membiasakan melakukan tugasnya dengan baik dan benar sesuai standart transfusi darah. Sebab, untuk memproduksi darah yang baik dibutuhkan langkah-langkah yang tepat dimana pasien baik yang melakukan donor maupun mereka yang menerima kantong darah tetap dalam katagori aman. Agar ada standart keselamatan inilah harus ada kegiatan dimana dbutuhkan kesiapan petugas yang benar-benar melindungi pasien dari barang-barang berbahaya seperti penyakit menular dan mematikan yang mungkin bisa saja terbawa oleh orang yang melakukan donor darah," ungkapnya.

Dengan adanya perbaikan sesuai standart Permenkes RI Nomor 91 tahun 2015 akan menghasilkan produk yang aman dan benar. Demikian juga dalam pengelolaan limbah B3 yang harus dilakukan dengan tepat dan baik. "Ibaratnya, yang dilakukan PMI Jatim dan tim ini merupakan kegiatan pra sertifikasi. Namun, pada saat harus sertifikasi CPOB nanti, yang dilakukan oleh Badan POM akan jauh lebih ketat lagi. Karena itulah, kita harapkan seluruh UDD khususnya yang sedang berjuang untuk mengikuti sertifikasi CPOB, harus mampu memanfaatkan adanya kegiatan pembinaan dan evaluasi yang sedang kita lakukan saat ini. Khususnya dalam membiasakan diri dalam tugas yang prosedural. Tidak hanya sekedar mengejar CPOB saja. Tetapi yang dibutuhkan kesiapan mental petugas untuk menjalankan tugasnya sesuai standart yang benar," pintanya.

PMI Jawa Timur itu selalu yang terbaik secara nasional baik itu PMR, kelembagaan maupun penyediaan darah dan DDSnya. "Sebab itu harus kita jaga dengan sungguh-sungguh. Jangan

sampai ada noda. Tim khusus nantinya akan bekerja secara konprehensif. Tujuannya menjaga marwah PMI Jawa Timur secara nasional," tambah mantan Bupati Ngawi 2 periode ini.

"Dengan adanya tim pengawas saya berharap dapat membawa UDD PMI Jawa Timur menjadi lebih baik begitu juga ada kesinambungan yang baik dengan bank darah rumah sakit terutama dengan biaya darah," lanjut dia.

Pada kesempatan itu. Harsono yang mantan kepala Dinas Kesehatan Jatim dan Kepala RSUD Dr Soetomo Surabaya tersebut menginformasikan bahwa adanya lima jejaring di PMI Jatim ini memang dibentuk untuk mempermudah koordinasi antara pengurus PMI Jatim dengan PMI Kabupaten/Kota yang ada di Jatim. Sebab, dengan adanya 5 jejaring dimana setiap jejaring ada koordinatornya, PMI Jatim bisa dengan cepat melakukan koordinasi dalam segala hal melalui koordinator masing-masing jejaring. Tentunya persoalan yang ditangani jejaring awalnya hanya terkait pelayanan darah. Namun seiring dengan perkembangan, jejaring menyangkut banyak, baik kebencanaan maupun masalah lainnya.

"Adanya jejaring itu, sebenarnya hanya ada di PMI Jatim bersama jajaranya di PMI Kabupaten dan Kota, Jadi, di daerah lain tidak ada pembentukan jejaring. Demikian juga pembinaan UDD Kabupaten/Kota yang kita lakukan ini memang baru Jawa Timur yang melakukannya," ujar Harsono.

Disinggung tentang fraksionasi plasma sesuai dengan permintaan PMI Pusat, menurut Harsono hal merupakan salah satu dari bentuk ouput yang ingin dicapai dengan adanya perbaikan UDD yang akan memproduksi darah dan plasma. Sesuai dengan standart operasionalnya, hanya UDD yang me-





Tim monitoring dan evaluasi yang dibentuk PMI Jatim saat melakukan tugasnya di PMI Kabupaten Kediri.

miliki sertifikasi CPOB saja yang berhak memproduksi plasma yang nantinya bisa dikomersilkan sesuai dengan keinginan PMI Pusat yang akan meneruskan ke pabrik sebagai bahan pembuatan berbagai obat hingga kebutuhan lainnya.

"Jika seluruh UDD di Jatim bisa

CPOB tahun depan, tentunya di PMI Jatim akan mampu memenuhi stok bahan baku tersebut sesuai dengan permintaan PMI Pusat. Apalagi hingga kini saja, Jatim menjadi penyedia kantong darah terbesar di Indonesia. Apalagi ke depannya program pembinaan kita berhasil," ujarnya. (*)

DAFTAR LIMA JEJARING PMI JATIM

- 1. JEJARING SURABAYA: Kota Surabaya Kab. Tuban Kab. Lamongan Kab. Bojonegoro Kab. Bangkalan Kab. Sampang Kab. Pamekasan Kab. Sumenep
- 2. JEJARING SIDOARJO Kab. Sidoarjo
- Kab. Gresik Kab. Mojokerto Kota Mojokerto Kab. Iombang Kab. Pasuruan Kota Pasuruan
- 3. JEJARING JEMBER Kab, Jember Kab. Banyuwangi Kab. Lumajang Kab. Situbondo
- Kab. Bondowoso Kah. Probolinggo Kota Probolinggo
- 4. JEJARING MALANG Kota Malang Kab. Malang Kota Batu Kab. Blitar Kota Blitar Kab. Kediri Kota Kediri
- Kab. Tulungagung
- 5. JEJARING MADIUN Kota Madiun Kab. Madiun Kab. Pacitan Kab. Magetan Kab. Ngawi Kab. Ponorogo Kab. Trenggalek Kab. Nganjuk



Kepala UDD PMI Kota Surabaya, dr Martono Adi Trijogo

Sangat Berguna untuk Memotivasi UDD

DIBENTUKNYA tim pengawasan Unit Donor Darah (UDD) oleh PMI Jatim dalam rangkat pembinaan dan evaluasi UDD di wilayah Jejaring PMI Jatim sangat bagus dan patut didukung. Sebab, kegiatan ini diharapkan bisa memperbaiki UDD yang masih perlu perbaikan dalam rangka mengejar sertifikasi CPOB.

Karena harus diakui hingga kini masih banyak UDD di PMI Kabupaten dan Kota yang ada di jejaring PMI Jatim yang mengalami kendala dalam hal pelayanan darah. Apalagi jika UDD tersebut tidak mendapatkan masukan yang baik dalam rangka perbaikan diri.

Kegiatan ini diharapkan ke depannya semakin memperbanyak UDD yang akan lebih siap ketika dilakukan sertifikasi CPOB. Karena memang UDD di PMI dituntut untuk bisa melayani masyarakat baik dalam donor darah maupun distribusi darah bagi yang membutuhkan.

Di Surabaya sendiri ada beberapa UDD yang masih jejaring Surabaya yang perlu dibenahi seperti di empat Kabupaten di Pulau Madura. Khususnya Kabupaten Bangkalan yang sempat terjadi masalah dalam hal pembuangan limbah yang menyalahi prosedur. Kita akan terus perbaiki agar mereka kemudian bisa menjadi lebih baik dibandingkan daerah lain khususnya di wilayah Jejaring PMI Surabaya seperti Lamongan, Tuban dan Bojonegoro. Karena di ketiga daerah itu pun seperti sudah siap melangkah ke CPOB. (*)

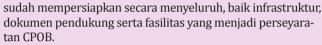
Kepala UDD PMI Bojonegoro, dr. Imam Sutrisno

Manfaatkan Masukan yang Bervariasi

KEHADIRAN PMI Jawa Timur yang membentuk tim dalam melakukan pembinaan ke UDD PMI Kabupaten-Kota sangat baik dan layak mendapat dukungan. Diakui selama ini evaluasi pembinaan biasanya diserahkan koordinator jejaring masing-masing.

Namun, kali ini PMI Jatim membawa tim dengan anggota dari berbagai jejaring. Sehingga masukan yang diberikan bakal lebih variasi. Dan, membuat kami bisa menambah pengetahuan dalam rangka mempersiapkan UDD PMI Kabupaten Mojokerto untuk mengikuti ujian mendapatkan sertifikasi CPOB.

Apalagi, saat ini UDD PMI Kabupaten Bojonegoro



Selama ini, selain diharapkan masukan dari tim, pihak UDD PMI Bojonegoro juga beberapa kali bertemu dengan tim BPOM dalam rangka hal tersebut. Intinya kita siap sertifikasi CPOB tahun ini. (*)

Kepala UDD PMI Kota Kediri, dr. Ira Widyastuti

Terbantu Dalam Memperbaiki Diri



BAGI UDD PMI Kota Kediri bahwa kehadiran tim monitoring dan evaluasi yang dilakukan PMI Jawa Timur bersama timnya ke UDD PMI Kabupaten/Kota termasuk di Kediri membawa angina segar, khususnya bagi PMI Kota Kediri. Karena sejak awal, mereka berusaha melakukan perbaikan sesuai SOP.

Hanya saja, dengan kehadiran tim tentunya

sangat membantu dalam usaha mereka untuk memperbaiki kekurangan yang harus dilakukan. Sebab sasaran mereka demi pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

UDD PMI Kota Kediri sebenarnya sudah menjadi salah satu UDD pada tahun 2021 lalu sudah ditunjuk oleh PMI Pusat untuk maju mengikuti sertifikasi CPOB tahun ini. Kita pun sudah mempersiapkan diri khususnya dalam saranan pendukung. Hanya saja, muncul problem gedung yang bakal direlokasi membuat kamipun berfikir untuk menunda sertifikasi CPOB.

Kini dengan adanya tim dari PMI Jatim ditambah persiapan yang sudah lebih baik, kita berharap segera bisa menjadi salah satu UDD yang bersertikat CPOB. Bahkan, dalam masa penundaan ini, mereka tidak berdiam diri. Sebaliknya, terus berupaya melengkapi diri baik dokumen, merenovasi gedung, laboratorium dan sarana lainnya yang harus dilakukan demi mengejar CPOB. (*)



Sekretaris PMI Kabupaten Malang, Aprillijanto, SE, MM

Tantangan Mencari Relawan Masa Depan

ebagai pengurus PMI Kabupaten Malang yang mengawali terjun di dunia kepalangmerahan sebagai relawan pada 1984 lalu lewat KSR Kecaman, Aprillijanto, SE MM mengakui semakin lama semakin sulit untuk menemukan relawan yang benar-benar memiliki jiwa relawan. "Itu sudah saya rasakan dalam empat periode kepengurusan yang saya jalani hingga saat ini," ungkap April –panggilan akrab Aprillijanto yang pada 30 April 2023 nanti menginjak usai 62 tahun.

Dibandingkan 10 tahun lalu, memang banyak faktor yang mempengaruhi dunia relawan. Tinggal bagaimana dia bersama pengurus PMI di Kabupaten Malang untuk tidak putus asa dalam mencetak relawan yang memiliki jiwa suka menolong orang lain. April sendiri terjun di PMI karena memang senang jika mampu menolong orang lain dengan sukarela.

"Lebih banyak sukanya ketika saya terjun di PMI. Saya menjadi pengurus sejak 2024 hingga saat ini. Saya selalu menjadi sekretaris seperti halnya ketika di PMI



tingkat kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang dan kemudian berlanjut di PMI Kabupaten Malang hingga kini di bawah kepemimpinan Bu Yayuk Rendra Kresna," cerita ayah dua orang anak dan dua cucu ini.

Pensiunan PNS di Kabupaten Malang ini sejak muda juga sudah tidak mengalami kendala dengan dunia kerja dan di organisasi PMI yang ditekuni. Ketika saat masih PNS, Aprilianto diberi disepensasi kerja paruh waktu dari Bupati Malang untuk ngurusi pekerjaan sebagai PNS dan PMI hingga pensiun. "Saya sempat berdinas di Dinas Kesehatan, Dispora dan BPBD sebelum memasuki usia pensiun," tambahnya.

Hubungan yang harmonis antara PMI denga Pemkab maupun sektor samping seperti kepolisian dan sebagainya membuat kondisi PMI di Kabupaten Malang sangat kondusif. Bahkan, diakuinya bantuan dan kepedulian pihak lain untuk PMI Kabupaten Malang diakuinya sudah luar biasa. Karena itu, kedepannya minimal PMI di Kabupaten Malang tetap bertahan seperti saat ini. Dan, bila bisa ditingkatkan akan lebih baik lagi.

Soal dukungan, dia menilai lebih baik dibandingkan ketika dia menjadi pengurus kali pertama. Karena saat ini fasilitas maupun transportasi tercukupi. Peralatan dalam penanggulangan bencana mampu mempermudah kerja relawan di lapangan. Demikian juga dalam hal komunikasi pun, saat ini koordinasi dengan 33 kecematan di PMI Kabupaten Malang seperti sudah sangat dekat satu sama lainnya. (*)

Anggota Subbid Umum dan Logistik Markas PMI Jatim, Sutamar

Mengabdikan Hidupnya untuk PMI

Bagi Sutamar, Markas Palang Merah Indonesia (PMI) Jatim seperti rumah sendiri. Bagaimana tidak, dirinya bekerja dan tinggal di Markas yang berlokasi di Jalan Karang Menjangan Surabaya sejak muda hingga saat ini.

"Saya sejak tahun 1983 sudah bergabung dengan PMI. Saat itu saya berangkat mengikuti Jambore PMI di Cibubur Jakarta. Kemudian sejak itu saya bergabung Ketika markas masih di jalan Kalibokor Surabaya hingga ke pindah ke jalan Karamenjangan sampai saat ini," cerita Sutamar mengawali kebersamaan di PMI Jatim.

Menurut pria kelahiran Jember tahun 1959 tersebut saat ini dirinya sudah bergabung selama 38 tahun. Namun, sepanjang PMI Jatim masih membutuhkan tenaganya, tentunya ke depannya dia masih berharap tetap mengabdi di organisasi kemanusiaan tersebut. Sebab, dirinya sudah tidak berfikir tentang hal lainnya. Bahkan, tempat tinggal pun dia hingga kini juga berteduh di Markas



PMI Jatim baik siang maupun malam.

Tentunya, Sutamar masih ingat ketika dia pertama kali bergabung di PMI Jatim ketika ikut Jambore di Cibubur, Jakarta sebagai Seksi perlengkapan, ikut Jumbara di Bali 1988, berangkat ke Semarang maupun ketika hadir di Taman Armada NTB, memang sangat menyenangkan. Tetapi, dia tahu organisasi sosial bidang kemanusiaan ini memang cocok dengan dirinya untuk berbuat yang baik bagi orang lain. "Saya

sangat senang di PMI Jatim ini. Semuanya dibuat happy. Kalau tidak, tentunya saya sudah lama tidak lagi di PMI. Saya punya semboyan, saya datang, saya melihat dan saya mengerjakan," ungkapnya.

Dia juga menceritakan bagaimana dirinya mengawali bergabung di PMI Jatim. Ketika itu diajak oleh pengurus PMI Jatim Siswo Haryoko yang mantan Bupati Jember. Di mana saat itu Ketua PMI Jatim masih dijabat Oleh Blegoh Sumarto. "Saya memang sebelum di PMI bekerja dengan pak almarhum pak Siswo dan disekolahkan beliau. Sebelum diajak ke PMI," katanya.

Ada cerita ketika dia merasa hidupnya mencekam di masa pandemi covid-19. Karena dia yang tidur bersebelahan dengan rumah sakit dr Soetomo harus menjaga kesehatan dan penuh kekhawatiran takut terkena pandemi covid. Sebab setiap saat saya melihat dan mendengar mobil jenasah keluar masuk rumah sakit. Untungnya, semuanya dilalui dengan selamat. (*)



Ketua Bidang Kesehatan dan Sosial PMI Jatim, dr. H. Harsono

Pembinaan UDD PMI untuk Benahi Kekurangan

Pengurus Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jatim tahun ini membuat program kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Unit Donor Darah (UDD) PMI di 37 Kabupaten/Kota yang terbagi dalam lima jejaring. Salah satunya melakukan pembinaan, montoring dan evaluasi di tiap-tiap UDD dengan jadwal yang disusun selama setahun ini. Untuk mengetahui langkah-langkah pembinaan yan dilakukan PMI Jatim tersebut, media Gelora PMI Jatim melakukan wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Kesehatan dan Sosial PMI Jatim, H. dr. Harsono yang disampaikan dalam bentuk dialog berikut.

Benarkah PMI Jatim dalam setahun ini membuat program pembinaan Unit Donor Darah (UDD) untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kuantitas dan kualitas semua UDD di Jatim?

Ya benar. Selama setahun ini kita sudah menyusun jadwal monitoring dan evaluasi dengan mengunjungi 37 UDD di Jatim secara bergiliran. Sejak bulan Maret lalu sudah kita kunjungi lima UDD. Berikutnya setelah lebaran kita akan kembali melakukan hal yang sama sampai nantinya hingga 37 UDD yang ada.

Apakah semuanya dilakukan oleh PMI Jatim?

Kalau harus pengurus PMI Jatim yang melaksanakan tentunya tidak mampu. Karena di PMI Jatim jumlahnya terbatas. Karena itu, kita melibatkan tim yang terdiri dari pengurus PMI Jatim, pengurus dari UDD Kabupaten/Kota di Jatim yang sudah tersertifikasi CPOB. Seperti dari UDD PMI Surabaya, Sidoarjo, Lumajang dan Kota Malang.

Mereka yang sudah ditunjuk dalam tim pembinaan UDD PMI melakukan tugasnya memonitoring dan evaluasi. Karena kegiatan yang boleh dikatakan sebagai pra-sertifikasi ini yang dilakukan banyak hal tentunya, butuh waktu. Bisa-bisa dalam satu UDD nanti yang dicek ratusan dokumen, fasilitas dan pendukung lainnya. Ujungnya tentu perbaikan UDD hingga layak mengikuti sertifikasi CPOB tahun depan.

Mengapa perlu dilakukan pembinaan UDD oleh PMI Jatim?

Ini semata-mata bentuk tanggung jawab pengurus PMI Jatim terhadap jajarannya d Kabupaten/kota. Salah satunya dengan pembinaan UDD PMI di mana mereka merupakan bagian dari PMI Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Hanya dengan memiliki UDD yang terstandar bisa memberikan keamanan bagi pasien. Karena pendonor dan penerima darah merupakan pasien vang harus aman dari gangguan saat dilakukan transfusi darah di UDD PMI. Inilah yang kemudian kita melakukan langkah pembinaan untuk perbaikan pelayanan UDD ini.

Apakah sebelumnya sudah pernah dilakukan pembinaan UDD PMI di Kabupaten/Kota?

Tentu itu sudah pernah dilakukan. Namun karena di Jatim memiliki 5 jejaring, sehingga pembinaan dilakukan oleh Koordinator jejaring yang sudah kita tentukan. Misalnya jejaring Surabaya, membawahi 8 UDD kabupaten/Kota. Diantaranya di 4 kabupaten/Kota yang ada dipulau Madura. Kemudian ada Lamongan, Tuban dan Bojonegoro.

Namun, tahun ini Pengurus PMI Jatim mencoba mempertajam pembinaan dengan turun langsung bersama tim dengan anggota UDD Kab/Kota yang sudah tersertifikasi CPOB. Saya yakin langkah yang kita lakukan kali ini diharapkan lebih mempertajam pembinaan bila dibandingkan diserahkan lewat masing-masing jejaring. Semoga hasil yang kita capai nantinya akan lebih baik lagi. Terutama targetnya memperbanyak UDD PMI kabupaten/ kota yang sudah memiliki sertifikat CPOB. Seperti UDD PMI Kabupaten Jember saat ini sedang dalam proses sertifikasi CPOB. (*)



Bahaya Kurang Tidur, Apa Saja?

idur menjadi hal yang penting bagi manusia, sehingga idealnya seseorang memerlukan waktu sekitar 6-8 jam untuk tidur setiap harinya. Akan tetapi, apakah ada orang yang mampu bertahan tanpa tidur dan berapa lama mereka dapat melakukannya? Guinness World Records ternyata mencatat pada tahun 1963, seorang bernama Randy Gardner (17 tahun) telah memecahkan rekor dunia untuk waktu terlama tetap terjaga.

Ia tidak tidur dalam rangka proyek pameran sains sekolah menengah di California. Total waktu tidak tidur terlama yang dipecahkan Gardner adalah selama 11 hari dan 25 menit. Dikutip dari laman resmi Guinness World Records, orang lain juga dilaporkan telah memecahkan rekor Gardner. Orang itu adalah Robert McDonald yang telah menjalani waktu 18 hari dan hampir 22 jam tanpa tidur pada tahun 1986

Namun, pemecahan rekor waktu terjaga atau tidak tidur terlama yang dilakukan oleh McDonald tersebut, tidak dipantau oleh dokter seperti Gardner. McDonald melakukan pemecahan rekor tidak tidur selama belasan hari di kursi goyang yang diletakkan di dekat jendela di depan sebuah restoran. Saat mendekati pemecahan rekornya, pemeran pengganti berusia 27 tahun itu sempat mengatakan usahanya ini tidak mudah dan ia siap untuk pingsan.

McDonald juga mengatakan bahwa berat badannya turun dan sulit mengingat banyak hal. Sebelum pemecahan rekor terjaga tersebut, McDonald telah melakukan aksi berbahaya sebelumnya, termasuk mendaki gunung dan melompat dari sepeda motor. Akan tetapi, mencoba terjaga dengan tidak tidur dalam waktu berhari-hari, menurutnya mungkin hal yang paling berbahaya yang pernah ia lakukan dalam hidupnya. Baca juga: Berapa Lama Waktu Tidur Ideal untuk Lansia? Studi Jelaskan Gangguan tidur sleep apnea bisa terjadi karena penampang lidah yang bertambah besar dan gendut

McDonald tampaknya tidak mengalami efek negatif yang bertahan lama. Ia hidup bahagia dan memiliki seorang anak laki-laki. Bahaya melewatkan waktu tidur Kendati efek yang diderita oleh para pemecah rekor ini bervariasi, melewatkan waktu tidur berbahaya bagi tubuh dan



pikiran manusia.

Itu mengapa pada tahun 1997, Guinness World Records tidak lagi mencatat prestasi waktu terlama untuk terjaga, karena bahaya yang terkait dengan kurang tidur. Dengan demikian tidak ada orang yang tercatat memecahkan rekor McDonald.

Kendati demikian, ada juga alasan lain mengapa rekor terjaga ini tidak lagi dicatat. Pertama, selama tahun 1960-70an, peneliti tidur menemukan adanya 'microsleep' yaitu penyimpangan sesaat ke dalam tidur yang hanya berlangsung beberapa detik. Itu tidak mungkin dipantau secara akurat tanpa peralatan perekaman fisiologis yang berkelanjutan.

Bahkan dokter yang mengawasi Randy Gardner mengatakan ada kemungkinan ia mengalami microsleep. Lalu, alasan lain adalah karena adanya orang yang menderita insomnia familial yang fatal, yakni kelainan genetik yang sangat langka. Penderita awalnya mengalami kesulitan tidur dan seiring waktu berkembang menjadi insomnia total yang menyebabkan masalah bicara, halusinasi, demensia, dan akhirnya kematian. Sehingga ada kemungkinan pula orang yang menderita gangguan tersebut bisa menjadi pemegang rekor.

Seperti disampaikan Kemenkes RI, secara umum biasanya orang yang kurang tidur bisa mengalami gejala sulit konsentrasi, pikun, kehilangan motivasi, temperamen dan mengantuk sepanjang bari

Dalam jangka panjang, kurang tidur bisa memicu penyakit kronis seperti diabetes, gangguan jantung, tekanan darah tinggi, dan obesitas. Bahkan, kurang tidur bisa memicu depresi dan penurunan sistem imun. Beberapa riset menunjukkan bahwa pola tidur kita berpengaruh pada kadar gula darah, hormon yang mengontrol nafsu makan, bahkan persepsi otak akan makanan berkalori tinggi.

Sebuah penelitian berskala kecil yang dimuat dalam jurnal The Annals of Internal Medicine menambahkan bukti, terutama pada level seluler. Kurang tidur ternyata mengurangi kemampuan sel lemak untuk merespon insulin, hormon yang mengatur metabolisme dan berperan besar pada diabetes. Dalam penelitian para partisipan diminta tidur 8 malam di laboratorium tidur. Selama 4 malam pertama mereka tidur dengan jam normal, lalu 4 malam berikutnya jam tidur mereka hanya dibatasi 4,5 jam. Ternyata, setelah 4 malam kurang tidur, sensitivitas insulin para responden turun 16 persen. (*)



Makanan yang Baik untuk Penderita Penyakit Ginjal

injal yang sehat memiliki fungsi cukup penting dalam menjaga keseimbangan seluruh tubuh, termasuk menghilangkan produk limbah dan air berlebih dari dalam tubuh. Penyakit ginjal terjadi ketika organ ginjal tidak mampu lagi menyaring darah dengan baik, sehingga menyebabkan racun menumpuk di tubuh.

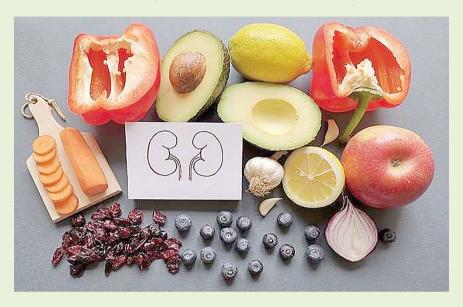
Jika tidak mendapatkan perawatan segera, kondisi penyakit ginjal bisa menyebabkan gagal ginjal bahkan sampai mengancam jiwa penderitanya. Sebagaimana dikutip dari NIDDK NIH, ginjal akan menyaring air ekstra dan limbah dari darah, kemudian menghasilkan urine untuk dibuang. Seseorang berisiko lebih besar terkena penyakit ginjal jika menderita diabetes atau memiliki penyakit tekanan darah tinggi.

Saat Anda sampai pada kondisi gagal ginjal, diperlukan perawatan termasuk transplantasi ginjal atau cuci darah. Ada banyak faktor yang dapat mengganggu kesehatan dan fungsi ginjal, di antaranya penyakit kronis tertentu, dehidrasi parah, hingga kurangnya aliran darah ke ginjal.

Beberapa penyakit ginjal lainnya yang dapat terjadi termasuk gagal ginjal akut, kista ginjal, batu ginjal, dan infeksi ginjal. Makanan yang baik untuk penderita penyakit ginjal Batasan makanan yang boleh atau tidak untuk penderita penyakit ginjal bervariasi tergantung pada tingkat kerusakan ginjalnya.

Jika Anda menderita penyakit ginjal tahap-tahap awal, penting untuk mengikuti diet ramah ginjal yang dapat membantu mengurangi jumlah limbah dalam darah. Dilansir dari Healthline, berikut adalah makanan yang baik untuk penderita penyakit ginjal, untuk membantu meningkatkan fungsi ginjal sekaligus mencegah kerusakan lebih lanjut:

1.Putih telur adalah makanan yang baik untuk penderita penyakit ginjal. Meskipun kuning telur sangat bergizi, namun ia mengandung fosfor dalam jumlah tinggi. Sedangkan putih telur menyediakan sumber protein berkualitas tinggi yang ramah ginjal. Selain itu,



putih telur juga menjadi pilihan yang sangat baik untuk orang yang menjalani perawatan dialisis, yang membutuhkan banyak protein dengan tetap membatasi fosfor

2. Kubis sarat dengan vitamin, mineral, dan senyawa tanaman yang kuat. Sayuran ini adalah sumber vitamin K, vitamin C, dan tinggi vitamin B. Selain itu, ia menyediakan serat yang tidak larut, yakni serat yang menjaga sistem pencernaan Anda tetap sehat dengan mendorong buang air besar secara teratur.

3. Jamur shiitake dikenal sebagai salah satu bahan yang digunakan sebagai pengganti daging nabati untuk mereka yang menjalani diet ginjal, karena perlu membatasi protein. Jamur ini adalah sumber vitamin B, tembaga, mangan, dan selenium yang sangat baik. Shiitake juga mengandung protein nabati dan serat makanan dalam jumlah yang baik.

4.Ikan kakap Ikan kakap (sea bass) adalah makanan dengan protein berkualitas tinggi yang mengandung lemak sehat yang disebut omega-3. Omega-3 membantu mengurangi peradangan dan dapat membantu mengurangi risiko penurunan kognitif, depresi, dan kecemasan. Semua ikan mengandung fosfor tinggi, namun ikan kakap justru mengandung jumlah fosfor yang lebih

rendah. Sehingga dalam porsi yang cukup, aman dikonsumsi oleh penderita penyakit ginjal.

5. Di antara banyaknya buah-buahan tropis, seperti jeruk, pisang, dan kiwi, yang mengandung potasium tinggi, nanas menjadi alternatif rendah potasium bagi penderita masalah ginjal. Buah nanas juga kaya akan serat, mangan, vitamin C, dan bromelain, yakni enzim yang membantu dalam mengurangi peradangan.

6. Blueberry dikemas dengan nutrisi dan menjadi salah satu sumber antioksidan terbaik yang bisa Anda konsumsi. Secara khusus, berry manis ini mengandung antioksidan anthocyanin, yang dapat melindungi Anda dari penyakit jantung, kanker tertentu, penurunan kognitif, dan diabetes. Blueberry juga menjadi tambahan yang baik untuk makanan ramah ginjal, karena mengandung rendah sodium, fosfor, dan potasium.

7. Anggur merah tidak hanya rasanya enak, juga memberikan banyak nutrisi, vitamin C tinggi, dan mengandung antioksidan flavonoid, yang terbukti mengurangi peradangan. Selain itu, anggur merah mengandung resveratrol tinggi, sejenis flavonoid yang terbukti bermanfaat bagi kesehatan jantung, melindungi dari diabetes dan penurunan kognitif. (*)



Lebih Sehat Mana Minum Air Dingin atau Hangat

inum air adalah kebutuhan harian yang penting agar tubuh dapat terhidrasi dengan baik. Terutama di masa puasa Ramadan kecukupan cairan tubuh dapat mencegah dari dehidrasi. Saat cuaca terik dan dan suhu udara terasa panas, orang pasti cenderung mencari sesuatu yang menyegarkan, seperti minuman dingin.

Bahkan, saat berbuka puasa, orang akan mencari minuman yang segar dan dingin untuk memuaskan dahaga setelah tidak makan dan minum sehari penuh. Namun, mana yang lebih sehat untuk diminum, air dingin atau hangat, baik saat sahur atau berbuka puasa? Sebelum mengetahui mana yang lebih sehat antara minum air dingin atau air hangat, mari kita lihat apa saja manfaat kedua jenis air minum ini.

Manfaat minum air dingin Minum segelas air dingin, seperti dilansir dari Pharmeasy, manfaat terpenting yang dirasakan adalah membantu menurunkan suhu tubuh. Namun, beberapa manfaat minum air dingin. Ketika Anda merasa gerah karena cuaca panas dan terik di luar ruangan, atau saat berkeringat usai melakukan olahraga.

Selain itu, minum air dingin setelah olahraga, dapat menyegarkan tubuh. Manfaat lain minum air dingin juga dapat mengurangi kemungkinan keringat berlebih dan mencegah potensi dehidrasi yang lebih besar.

Sedangkan air hangat memiliki manfaat penting bagi tubuh, bahkan sebagian besar komposisi dalam tubuh manusia terdiri dari air. Manfaat air minum hangat juga dapat meningkatkan kesehatan hingga melindungi dari berbagai penyakit.

Saat air dikonsumsi dalam suhu hangat, suam-suam kuku, maka ternyata manfaatnya akan berlipat ganda. Minum air hangat dapat mempercepat pencernaan dengan cepat memecah partikel makanan dan membantu penyerapan nutrisi yang lebih baik.

Bahkan, air hangat dapat mencegah sembelit yang dapat menyebabkan beberapa komplikasi seperti ambeien dan



wasir. Saat suhu tubuh memanas, minum air hangat akan meningkatkan dan mempercepat metabolisme tubuh. Manfaat yang tak kalah pentingnya dari minum air yang hangat, adalah membantu tubuh mengeluarkan racun. Minum air hangat memang akan membuat kita cepat berkeringat, namun semakin berkeringat, maka akan semakin banyak racun yang dibuang melalui keringat.

Jadi, manakah yang lebih sehat, minum air hangat atau air dingin? Melihat beberapa manfaat dari masing-masing air minum ini, ternyata menunjukkan bahwa minum air hangat ternyata lebih sehat dan memberikan lebih banyak manfaat bagi tubuh.

Waktu yang tepat minum air hangat adalah di pagi hari. Mulailah hari dengan segelas air hangat, karena di pagi hari adalah waktu terbaik untuk minum air hangat, segera setelah Anda bangun tidur. Manfaat minum air hangat di pagi hari lebih sehat, karena dapat membantu menjaga cairan tubuh, serta memastikan organ tubuh dalam kondisi yang baik.

Bagaimana dengan Air Mineral atau Rebusan, sehat mana? Secara keseluruhan, baik air keran yang direbus maupun air kemasan dianggap sebagai cara yang baik untuk mencukupi kebutuhan air dalam tubuh, menjaga tubuh tetap terhidrasi dengan baik.

Namun, air keran umumnya menjadi pilihan terbaik, karena sama amannya dengan air mineral kemasan. Selain itu, harganya jauh lebih murah dan memiliki dampak lingkungan yang jauh lebih rendah. Sementara, dalam kondisi tertentu, air kemasan mungkin memang lebih baik, terutama jika persedian air minum anda terkontaminasi. (*)





Bentuk situs istana Giri Kedaton yang berada di komplek Makam Sunan Giri, Gresik.

Ziarah Sunan Giri dan Museum Giri Kedaton

alan-jalan ke Kota Gresik yang sering disebut kota Santri jangan lupa mampir untuk ziarah ke Makam Sunan Giri. Sunan Giri adalah satu dari sembilan pendakwah Islam di Pulau Jawa yang dikenal sebagai Wali Songo. Dia berdakwah di daerah Gresik, Jawa Timur. Sunan Giri lahir sekitar tahun 1442 Masehi di daerah Blambangan (ujung timur Pulau Jawa) dan memiliki nama kecil Raden Paku atau Joko Samudro.

Dia merupakan putra dari Maulana Ishaq dan Dewi Sekardadu. Ayahnya adalah ulama yang berasal dari Asia Tengah. Sedangkan ibunya putri penguasa Blambangan, Menak Sembuyu. Sewaktu kecil dia dibuang ke laut sebab dianggap berbahaya bagi kondisi kerajaan kala itu.

Dari situlah dia mendapatkan nama Joko Samudro. Ada dua versi alasan pembuangan ini. Pertama karena dianggap membawa wabah penyakit. Kedua karena disingkirkan oleh patih kerajaan karena saat dewasa akan menjadi pewaris takhta.

Sunan Giri tidak hanya berperan sebagai pendakwah Islam, tetapi dia juga ambil bagian dalam dinamika politik Nusantara kala itu dengan mendirikan Kesunanan Giri atau Giri Kedaton. Situs Giri Kedaton ini terletak di puncak sebuah bukit dengan tanjakan tajam yang relatif curam, tepatnya di wilayah Kelurahan Sidomukti, Kecamatan Kebomas, Gresik.

Berdirinya Giri Kedaton Dalam buku

Kerajaan-kerajaan Islam di Jawa: Peralihan dari Majapahit ke Mataram (1985) oleh HJ de Graaf, disebutkan bahwa Giri Kedaton menjadi pusat keagamaan bagi umat Islam di Jawa Timur dan bagian Timur Nusantara pada abad ke-16 dan ke-17.

Pembangunan Giri Kedaton diperkirakan terjadi pada 1485, setelah Sunan Giri pulang menimba ilmu di Malaka. Kompleks wisata makam ini hampir setiap hari ramai oleh peziarah, terutama peziarah luar kota. Apalagi pada hari libur. Jumlah peziarahnya melonjak 3 hingga 4 kali lipat dari jumlah biasanya.

Selain sebagai salah satu pusat wisata ziarah di Daerah Gresik, kompleks makam ini juga sering menjadi situs wisata sejarah dan budaya seperti situs Batu Tulis di Wonosobo. Di sini, terdapat situs-situs peninggalan Kerajaan Giri Kedaton yang dicetuskan oleh Sunan Giri tanggal 9 Maret 1487. Di kompleks Giri Kedaton, Sunan Giri atau disebut juga Prabu Satmata juga membangun sebuah "taman sari" pada 1488, yang dahulu kala merupakan bagian dari kompleks istana raja di Jawa. "Memiliki taman semacam itu tentu menambah wibawa dan kekuasaan pemimpin agama pertama di Giri," tulis de Graaf, sejarawan asal Belanda yang meneliti Sunan Giri.

Sunan Giri pertama meninggal dunia pada 1506.

Selain menjadi pemuka agama, beliau juga menyandang gelar Prabu Satmata. Gelar ini disematkan karena beliau pernah menjadi pemimpin Kerajaan Giri Kedaton sekitar tahun 1487.

Makam ini terletak di atas area bukit kapur di Gunung Kendeng bagian Utara. Lokasi tepatnya di Dusun Giri Gajah dan jadi salah satu destinasi wisata penting di tempat ini.

Area makam ini sangat luas dan teduh karena dipenuhi dengan pepohonan berdaun rimbun di sekitarnya. Kawasan makam ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu area pintu masuk, area gapura, dan area inti, yaitu makam sunan.

Dulunya, kompleks pemakaman ini merupakan sebuah padepokan. Di sini, beliau mengajar Kitab Kuning. Padepokan dengan nama Giri Kedaton ini terdiri dari 3 tingkatan undakan yang mana masing-masing undakan memiliki peran yang berbeda.

Undakan pertama adalah selasar untuk belajar ilmu agama dan beribadah. Kemudian undakan yang kedua yaitu area pemakaman, tepatnya di sebelah Barat. Sedang undakan ketiga, terdapat masjid, gapura, dan menara.

Setidaknya ada 2 daya tarik terkait dengan kompleks wisata ziarah makam sunan ini. Ketiga daya tarik tersebut adalah Museum Sunan Giri, mitos buah mengkudu.

Museum Sunan Giri. Bangunan museum menjadi tujuan wisata kedua di kompleks makam ini. Pengunjung museum ini tak hanya berasal dari turis lokal saja, melainkan juga dari mancanegara.

Karena museum ini adalah bagian dari situs wisata religi, 90% koleksi yang dipamerkan adalah berbagai koleksi yang ada kaitannya dengan aktivitas penyebaran agama Islam. Koleksi yang tersimpan di museum ini adalah benda peninggalan Sunan Giri saat menyebarkan ajaran Islam di Gresik. Selain itu, benda-benda pribadi beliau seperti surban, sajadah, Al Quran, rebana, Keris Kalam Munyeng, dan pelana kuda.

Koleksi lainnya adalah benda-benda hibah dari Eropa dan Cina. Menariknya lagi, ada beberapa koleksi yang tidak ada kaitanya dengan sejarah penyebaran agama Islam. Koleksi ini meliputi artefak kuno, fosil manusia purba, dan lain sebagainya.

Di dalam kompleks makam ini, terdapat sebuah pohon mengkudu yang sangat melegenda. Konon, buah mengkudu yang tumbuh dari pohon mengkudu ini sangat berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Tak heran banyak peziarah yang memburu buah mengkudu ini. Bahkan ada beberapa peziarah yang berharap dengan memakan buah mengkudu ini, mereka akan segera mendapat keturunan. (*)



Perlukah Perda Kepalangmerahan?

(Andai bahagia ada puncaknya maka saat inilah puncak bahagia itu" demikian potongan sajak Motinggo Busye. Bagi keluarga besar Palang Merah Indonesia (PMI) puncak bahagia itu adalah diterbitkannya UU No.1/2018 tentang Kepalangmerahan, (UUKMm) yang disusul PP No.7/2019. Organisasi akan kokoh ketika memiliki legalitas sebuah undang-undang. Artinya telah terbangun komitmen juridis pemerintah untuk memberikan dukungan penuh kepada PMI.

Namun kita tidak boleh menjadi lengah dan tertidur pulas setelah terbitnya sebuah undang-undang. Bahwa dalam ilmu perundang-undangan, kualitas sebuah undang-undang baru dihadapkan pada tiga batu uji yaitu: (1) inkonsisten, (2) multi tafsir, dan (3) operasional. Ketika sebuah undang-undang telah melalui batu uji dimaksud maka dapat dikatakan bahwa undang-undang baru tersebut "berkualitas".

Kehadiran sebuah undang-undang harus memenuhi aspek asasnya yaitu: (1) kepastian hukum, (2) keadilan dan (3) manfaat.

Sekarang muncul pertanyaan, bagaimanakah efektivitas berlakunya UU Kepalangmerahan kita?

Kualitas sebuah peraturan perundang-undangan di Indonesia menunjukkan gejala konflik, inkonsisten dan multitafsir dan tidak operasional. Peraturan perundang-undangan dikatakan konflik apabila terdapat pasal yang nyata-nyata bertentangan dengan peraturan lainnya.

Dinyatakan inkonsisten apabila terdapat ketentuan yang tidak konsisten dalam suatu peraturan perundang-undangan beserta turunannya. Disebut multitafsir jika terdapat ketidakjelasan pada objek dan subjek yang diatur. Dinyatakan tidak operasional apabila regulasi tersebut tidak memiliki daya guna, namun peraturan masih berlaku (Bayu-Pidato Pengukuhan Guru Besar).

Beberapa contoh menarik yang dapat kita diskusikan adalah "Pendanaan" Pasal 30 bahwa pemerintah "dapat" memberikan dukungan dana dari APBN dan/atau APBD. (PP No.7/2019 Pasal 44 ayat (3). Kata "dapat" memberikan makna "alternatif" yaitu "boleh dilakukan atau tidak dilakukan". Seandainya dimaksudkan "wajib" namun besarannya melihat kemampuan daerah maka akan lebih memberikan jaminan kepada PMI di daerah. Artinya tidak boleh ada lagi dengan atas nama alasan apapun untuk tidak memberikan bantuan meskipun kemampuan daerah berbeda-beda.

Mencermati fenomena demikian menjadi menarik ketika sebuah Webinar yang diselenggarakan oleh PMI Pusat mengangkat Tema "Haruskah dibuat perda?, setelah terbitnya UU RI Nomor 1 Tahun 2018 tentang kepalangmerahan, serta PP Nomor 7 tahun 2019". Tema ini menjadi menarik karena ternyata belum semua pemerintah daerah mengerti substansi UUKm. Sampai saat ini harus kita akui bahwa sosialisasi UUKm masih belum maksimal.

Sosialisasi kepada intenal PMI mungkin sudah maksimal namun apakah pihak-pihak eksternal PMI telah mengerti dengan maksud UUKm? Inilah pertanyaan menariknya. Tidak setiap peraturan perundang-undangan setelah diterbitkan otomatis dapat dilaksanakan dengan lancar diseluruh wilayah Republik Indonesia. Mengingat sosialisasi sebuah peraturan perundang-undangan yang baru adalah di tangan



Dr. Muchamad Taufiq, S.H.,M.H.,CLMA*

pemerintah berdasar UU No.12/2011 Jo UU No. 13/2022.

Menghangat tuntutan untuk menjadikan Perda Kepalangmerahan (PerdaKm) guna memberikan kepastian hukum dan fungsi proteksi keberadaan PMI di Kabupaten/ Kota. Sebagai informasi, di Indonesia baru terdapat 2 daerah yang sudah memiliki Perda Kepalangmerahan yaitu Barito Kuala (2016) dan Sumedang. Luar biasa dan harus kita berikan ucapan "salut" untuk Barito Kuala yang telah memiliki Perda Kepalangmerahan dua tahun sebelum UUKm.

Meskipun harus melakukan perubahan pasca terbitnya UUKm, namun wajib kita apresisi tinggi. Sementara Sumedang, perdanya lahir pertama kali pasca UUKm. Mengapa Perda Kepalangmerahan justru hanya dimiliki dua daerah saja di tengah luasnya wilayah kerja PMI se-Indonesia?

Perlu diketahui bahwa pembentukan sebuah Perda didasarkan atas tiga alasan yaitu: (1)Perintah

Peraturan yang lebih tinggi, (2)Pelaksanaan Otonomi Daerah, dan (3) Kebutuhan Daerah. Jika diasumsikan bahwa UUKm adalah peraturan tentang kepalangmerahan yang tertinggi maka merupakan dasar hukum dapat dibuatnya perda kepalangmerahan. Penerapan otonomi daerah, menjadikan substansi sebuah perundang-undangan tidak dapat serta merta dilaksanakan di daerah tanpa melalui perda. Demikian pula dari sisi kepentingannya, apakah daerah membutuhkan perda kepalangmerahan?

Masih banyak yang harus diselesaikan oleh PMI Pusat untuk benar-benar menjamin bahwa UUKm telah benar-benar berkualitas dalam tataran operasionalnya. Sementara daerah butuh dukungan legalitas untuk dijadikan landasan bergerak menuntaskan hal-hal teknis. Keberadaan PerdaKm tidak boleh hanya dipandang dari satu sisi saja untuk memperoleh bantuan pendanaan dari APBD. Namun lebih dari itu, perlindungan keorganisasian PMI di daerah adalah hal utama yang perlu diperhatikan.

Jika PerdaKm telah dimiliki maka PMI di daerah telah berada pada zona aman pertama. PerdaKm akan menjadi ruller of the game system hubungan hak dan kewajiban antara PMI dan pemerintah daerah. Relasi kemitraan antara PMI dengan pemerintah daerah akan didasarkan pada peraturan bukan like and dislike. Mengapa? Karena PMI adalah organisasi yang menjunjung tinggi prinsip netralitas (7 Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah)

PMI Pusat tidak dapat membiarkan semangat membuat PerdaKm tanpa koordinasi. Mengingat PMI sebagai objek pengaturan haruslah selalu berinisiatif untuk sikronisasi dan menemukan jalan solusinya bersama pemerintah. PMI Pusat perlu segera menerbitkan kebijaksanaan organisasi tentang teknis mewujudkan PerdaKm.

Akhirnya kita sampai pada kesimpulan bahwa UUKm bukanlah akhir dari perjuangan konstitusi bagi PMI, namun UUKm justru sebagai jembatan emas dan pintu gerbang untuk mengokohkan kedudukan hukum PMI di daerah melalui PerdaKm. PMI Pusat perlu menyelesaikan simpul dihulu yaitu dengan pemerintah pusat dan kementerian terkait.

*Ketua Bidang Organisasi PMI Jawa Timur *muchamadtaufiq1009@gmail.com



Relawan PMI Berjiwa Pelayanan Kemanusiaan

ada bulan Maret hingga April 2023 ini, bangsa dan negara Indonesia begitu rukun dan guyub dalam berbagai aktifitas. Dan disitulah relawan PMI selalu menjaga pelayanan dalam berbagai Kegiatan Kemanusiaan.

Mengapa? Karena Palang Merah Indonesia (PMI) dengan berbagai kegiatan kemanusiaan, benar-benar menjalankan misi kemanusiaan secara sungguh-sungguh tanpa membeda-bedakan agama atau keyakinan. Itulah sejatinya relawan.

Mengingat PMI adalah perhimpunan nasional yang berdiri atas asas perikemanusiaan dan atas dasar sukarela dengan tidak membeda-bedakan bangsa, golongan, dan paham politik. Demikian juga Kegiatan Kemanusiaan

adalah kegiatan yang bersifat meringankan penderitaan sesama manusia yang dengan tidak membedakan agama atau kepercayaan, suku, jenis kelamin, kedudukan sosial, atau kriteria lain yang serupa.

Sebagaimana diketahui bahwa PMI bertugas:

- (1). Memberikan bantuan kepada korban Konflik Bersenjata, kerusuhan, dan gangguan keamanan lainnya;
- (2). Memberikan pelayanan darah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - (3). Melakukan pembinaan relawan.
- (4). Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan Kepalangmerahan;
- (5). Menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kegiatan Kepalangmerahan;
- (6). Membantu dalam penanganan musibah dan/atau bencana di dalam dan di luar negeri;
- (7). membantu pemberian pelayanan kesehatan dan sosial; dan
- (8). melaksanakan tugas kemanusiaan lainnya yang diberikan oleh pemerintah.

Relawan PMI sebagaimana seorang relawan selalu melakukan aksi sukarela, baik individu maupun kelompok yang secara bebas memberikan waktu dan tenaga kerja mereka untuk pelayanan masyarakat.

Bahkan relawan PMI sudah memadukan dalam Kepalangmerahan Indonesia untuk masyarakat Indonesia, termasuk kampanye dan mendukung kegiatan donor darah.

Berbagai kegiatan PMI Jawa Timur khususnya, walaupun bersamaan dengan hari besar kegiatan keagamaan umat Islam (puasa wajib bulan suci Ramadan) di antara itu ada Nuzulul



Qur'an dan Malam Lailatul Qadar, umat Hindu merayakan Haru Raya Nyepi, dan umat Nasrani/Katolik Puasa Mutih memperingati Paskah, kegiatan relawan PMI tetap berjalan dengan semangat dan penuh dengan harkat juga martabat sebagai anak bangsa yang selalu berhikmat kepada rakyat sebagai relawan sejati.

Apalagi, umat Islam selama sebulan penuh beribadah wajib dengan puasa, serta ibadah wajib dan sunnah lainnya seperti sholat Taraweh maupun zakat fitrah serta ibadah lainnya, menuju sebagai manusia yang fitrah, sehingga pada Hari Raya Idul Fitri benar-benar mencapai ketakwaan dan kesucian atau kebersihan hati nuraninya.

Relawan PMI sebagai bagian dari usaha menenteramkan masyarakat, terutama pada bulan Ramadan dan Idul Fitri, selalu menjaga pelayanan dalam Kegiatan Kemanusiaan

Alhamdulillah semua patut bersyukur, semua Kegiatan Kemanusiaan atas giat atau kinerja sukarela relawan PMI, juga dapat memaknai berbagai kegiatan keagamaan di negara ini, terutama di Jawa Timur, sesuai sila pertama Pancasila "Ketuhanan Yang Maha Esa". Semua berjalan dengan baik, termasuk upaya meningkatkan kinerja Unit Donor Darah (UDD) yang sedang terus menerus ditingkatkan pelayanannya.

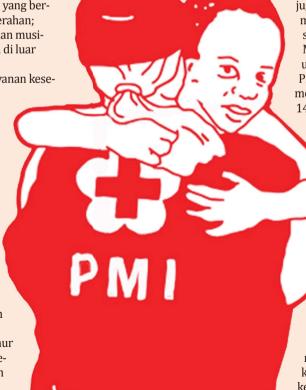
Oleh karena itu, semangat melakukan monitoring dan evaluasi (Monev). Bahkan juga analisis dan evaluasi (Anev), bersamaan dengan Idul Fitri 1444 Hijriyah, saya beserta keluarga bersar Palang Merah Indonesia Jawa Timur, mengucapkan selamat atas kinerja relawan PMI beserta seluruh mitra kerja, dan mohon maaf lahir batin, pada Idul Fitri 1444 Hijriyah.

Mari mewakafkan diri bersama PMI terus menjaga marwah Kegiatan Kemanusian dalam

menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, dengan berpegang teguh pada falsafah Pancasila. Gotong royong, guyub rukun, dan sejahtera sentosa.

Dengan gotong royong dan saling bahu membahu, sebagai perwujudan pengamalan Pancasila. Dan itulah sejatinya

"Relawan PMI Berjiwa Pelayanan secara optimal bahkan maksimal setiap Kegiatan Kemanusiaan. Mereka menyatukan secara totalitas dalam kinerja sosial dengan harapan dan keinginan kuat menjaga marwah Palang Merah Indonesia. (@)





90 Peserta Bersaing Jadi Wakil Jatim di Jumbara PMR Nasional

ersiapan kontingen Palang Merah Indonesia Provinsi Jatim untuk mengikuti Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) PMR tingkat nasional di Lampung Selatan pada akhir bulan Juni hingga awal Juli 2023 sudah memasuki tahap seleksi lanjutan. Direncanakan sebanyak 90 peserta terdiri kelompok pemula, madya dan wira akan kembali menghadiri seleksi secara offline yang direncanakan berlangsung di Balai Diklat PMI Jatim di Gresik, setelah hari raya Idul Fitri.

"Ada 90 peserta yang lolos dari seleksi tahap pertama yang digelar secara online sebelum bulan puasa lalu. Mereka terbagi menjadi 30 katagori wira, 30 madya dan 30 wira. Kita sudah menyiapkan tim fasilitator yang akan memberikan materi seleksi untuk mendapatkan masing-masing 15 peserta tiap katagori," ujar Kepala Sub Bidang SDM dan Relawan Markas PMI Jawa Timur, Hamidan Noor Firdaus.

Setelah terpilih para peserta yang layak menjadi wakil Jatim di Jumbara PMR nanti, PMI Jatim pun sudah mempersiapkan lokasi pemusatan latihan atau TC di kawasan Bakti Alam, Kabupatan Pasuruan pada Mei mendatang. Mereka dibekali oleh para fasilitator berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Jumbara Nasional di Lampung nanti. "Kita harapkan mereka yang mengikuti TC mampu menjadi duta Jatim benar-benar siap. Sebab, walaupun kita sudah tahu gambaran kegiatan jumbara, tetapi saya yakin saat ini memang faktor teknologi ikut berperan dalam kegiatan ini. Karena hal itu menjadi kebutuhan dalam dunia digital saat ini," kilahnya.

Seperti diketahui, pada seleksi tahap pertama yang dilaksanakan melalui daring pada awal thun 2023 diikuti seluruh relawan dari PMI di kabupaten dan Kota se-Jawa Timur. Sesuai data yang diterima dari tim seleksi, dalam seleksi kali ini untuk kelompok Wira diikuti 327 siswa, tingkat Madya ada 301 siswa dan tingkat Mula atau sekolah



 ${\it Kepala Sub Bidang SDM dan Relawan Markas PMI Jawa Timur, Hamidan Noor Firdaus.}$

dasar sebanyak 162 siswa.

Hanya saja, lanjut Hamidan, sebagai apresiasi kepada peserta yang berprestasi pada Jumbara tingkat Jawa Timur yang dilaksanakan 2019 lalu, ada prioritas bagi PMI yang menduduki peringkat utama. "Intinya, jika ada penilaian kembar dalam proses seleksi, akan ditentukan oleh prestasi sebelumnya yakni panitia akan memproritaskan mereka yang masuk utama dibandingkan peserta dari peringkat di bawahnya. Ada 13 daerah saat itu yang masuk katagori utama," ungkap Hamidan.

Diakuinya, kegiatan PMR sempat vakum dalam 2 tahun terakhir. PMI Kabupaten/Kota baru aktif kembali sekitar pertengahan 2022 lalu. Sehingga untuk bisa memilih wakil terbaik di Jumbara tingkat nasional nanti, dibutuhkan seleksi kepada seluruh PMR Kabupaten/Kota. "Pada tahap pertama, seleksi dilakukan secara daring dimana

peserta yang ikut diwajibkan mengumpulkan tulisan secara online, mengirimkan video bakat dan presentasi," tambahnya.

Tentang keberangkatan, menurut Hamidan hingga kini menunggu petunjuk pimpinan juklak yang dikeluarkan PMI Pusat. Yang pasti, untuk ke Jumbara tingkat nasional di Lampung, PMI Jatim akan mengirimkan wakil terbaik. Karena selama ini PMI Jatim pada pelaksanaan Jumbara sebelumnya seperti di Majene, Sulsel 2016 lalu selalu menduduki peringkat utama.

Kegiatan Jumbara dan Temu karya Relawan ini dilaksanakan oleh PMI se-Indonesia sebanyak 1 kali dalam satu periode masa bakti kepengurusan. Berdasarkan surat dari Gubernur Lampung, PMI Pusat dan PMI Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Selatan ditunjuk sebagai lokasi Jumbara Nasional PMR ke-IX Tahun 2023. (*)



Pendonor saat hadir dalam kegiatan donor darah yang digelar PMI Kota Surabaya di mall kawasan Surabaya Utara selama 10 hari pada bulan Ramadan tahun 2023.

PMI Surabaya Amankan Stok Darah di Ramadan dan Lebaran

MI Kota Surabaya terus berupaya untuk menjaga stok darah khususnya dibulan Ramadan dan Idul Fitri dengan cara bekerjasama dengan Unit Donor Darah Kota Surabaya menggelar Donor Darah Ramadan di BG Iunction Mall Surabaya, pada 10 hingga 19 April 2023.

Ketua PMI Kota Surabaya sekaligus sebagai Sekretaris Daerah Surabaya, Ikhsan mengaku bangga dengan kegiatan yang sudah memasuki tahun ke 15. "Pastinya ini sangat berarti bagi kita semua khususnya yang sedang membutuhkan darah. Karena pengalaman di bulan Ramadan itu UDD selalu kekurangan stok, karena puasa mungkin banyak yang takut lemas kalau mendonorkan darahnya," terangnya.

Dia menambahkan di momen bulan Ramadan dan menjelang lebaran, pendonor darah memang mengalami penurunan yang cukup signifikan. Untuk itulah PMI bersama UDD Kota Surabava menjalin kerjasama dengan berbagai pihak swasta untuk mensukseskan acara donor darah ini. "Kami sangat mengapresiasi bantuan dari berbagai pihak untuk selalu menyukseskan acara donor darah ketika di bulan Ramadan ini dengan menyediakan bantuan sembako. Sehingga bantuan ini sangat bermanfaat bagi para pendonor yang sudah mendonorkan darahnya," ujarnya.

Adapun berbagai pihak yang mendukung kegiatan tersebut diantaranya, PT Matahari Sakti, Yayasan Pundi Amal Kasih SCTV, Indosiar, BG Juction Mall, PT Susanti Megah, Harmonis Surabaya Club, PT Sinar Indahjaya Kencana, Paguyuban Tulang Rusuk Surabaya, PT Dharma Lautan Utama, PT MPM Distributor, PT Itama Ranoraya, Tbk, Universitas Dr Soetomo, Reblood dan Radio Suara Surabaya.

Sementara itu kegiatan donor darah yang digelar di BG Junction ini setiap harinya menerima 500 pendonor, sehingga total darah yang terkumpul selama 10 hari ini diharapkan bisa mencapai 5 ribu kantong darah. Bagi pendonor akan mendapatkan paket sembako, Tshirt, kupon safety check motor gratis, paket makanan siap saji.

Sementara dr. Martono Adi Trijogo Kepala Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya menyebut, mulai Ramadan 2023 stok darah menurun hingga 40 persen setiap hari. "Hari ini stoknya 800. Dengan kegiatan ini nanti meningkat lagi ada lima ribuan dari hasil 10 hari donor darah." kata Martono.

Martono menyebut, dengan donor darah massal ini, stok diperkirakan cukup untuk memenuhi kebutuhan selama libur panjang Lebaran seminggu 19 April - 25 April 2023 mendatang. "Kebutuhan tiap harinya 500 kantong dari 350 pendonor. Karena satu pendonor bisa jadi dua yaitu PRC (sel darah merah) dan trombosit," tambahnya.

Selama Lebaran, Martono menyebut, UDD PMI Kota Surabaya tetap membuka pelayanan mulai pukul 07.00 - 21.00 WIB. "Untuk memenuhi stok. Yang paling dibutuhkan itu golongan darah O, B, lalu A, baru AB," tandasnya.

PMI Surabaya menggelar donor darah akbar untuk memenuhi stok kantong darah sepanjang bulan puasa Ramadan dan lebaran tahun 2023 ini. Kali ini kegiatan digelar di Mall BG Juction Surabaya. (*)



Segera Bentuk PMI 24 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan

etua PMI Kabupaten Pasuruan H. Agus Sutiadji, SH MSi menegaskan bahwa tahun ini pihaknya berencana untuk memperbanyak Palang Merah Indonesia (PMI) di tingkat kecamatan.

Diketahui, selama ini layanan PMI Kabupaten Pasuruan hanya berkutat di 10 kecamatan saja, mengingat kejadian bencana di Pasuruan hanya ada di 10 kecamatan. Namun mulai tahun ini akan dibentuk di 24 kecamatan sesuai jumlah kecamaan di kabupaten Pasuruan. Sehingga bisa semakin membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan. "Insya Allah kami kembangkan sampai 24 kecamatan yang dilayani. Kita berupaya untuk semakin meningkatkan layanan karena kami memang hadir untuk membantu masyarakat itu sendiri," tegasnya usai pelantikan pengurus PMI Kabupaten Pasuruan periode 2023-2028.

Dijelaskan Agus, tugas PMI baik tugas pokok maupun tugas tambahan telah diatur dalam Undang-undang No.1/2018. Sedangkan tugas pelayanan darah PMI diharapkan mampu menyediakan darah yang aman dan dalam penyediaan yang cukup. "Alhamdulillah, stok darah juga aman. Masyarakat juga sangat membantu PMI. Kami pun terus termotivasi untuk semakin memberikan pelayanan yang optimal," akunya.

Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Pasuruan untuk masa bakti 2023-2028. Pelantikan berlangsung di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti Kabupaten, Rabu (15/3/2023).

Ketua Dewan Kehormatan dijabat Wakil Bupati Pasuruan H.A. Mujib Imron SH dan Ketua Pengurus PMI dijabat H. Agus Sutiadji, SH MSi. Dia dibantu Sekretaris Drs. H. Sumantri MSi dan Bendahara Tri Agung Julianto, SE MSi. Pengukuhan berdasarkan surat keputusan No: 045/KEP/02.06.00/lll/2023 tanggal 15 Maret yang ditandatangani H. Imam Utomo S.

"Dalam bekerja Pengurus PMI hendaknya mengacu pada undang undang No. 1/2018. Demikian juga peraturan organisasi yang termaktup dalam AD/ART PMI. PO ini agar dibaca kembali dan diimplementasikan secara baik," tutur Imam Utomo ketika memberikan sambutan pengarahan.

PMI Kabupaten Pasuruan ini sangat baik dalam penanganan bencana maupun penye-



Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo S saat melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Pasuruan.

diaan darah, selalu bersinergi dengan Pemkab. Jadi kalau PMI punya program tahunan sebaiknya diajukan lebih awal ke pemerintah supaya bisa dianggar. Jangan sampai terlambat. "Saya memantau bahwa PMI kab Pasuruan cukup harmonis dengan Pemkab," tambah Imam Utomo.

Dalam soal pelayanan, jelas Imam Utomo, PMI diharapkan menyediakan darah yang aman dan cukup. Juga tidak kalah pentingnya adalah memperhatikan mekanisme produksi, distribusi dan pemusnahan darahnya.

Gubernur Jawa Timur dua periode itu menegaskan, dalam penanganan bencana, PMI untuk selalu berkoordinasi dengan stakeholder yakni dengan Pemerintah atau BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) kabupaten sehingga akan tercipta harmonisasi.

Menghadapi tahun politik 2024 mendatang, Pak Imam juga wanti wanti agar PMI menjaga netralitas dalam menjalankan tugas kemanusiaan yang berpedoman pada prinsip prinsip dasar internasional gerakan palang merah dan bulan sabit merah.

Wabup Mujib Imron mengaku sinergitas PMI dengan Pemerintah Daerah tetap terjaga dengan sangat baik. Terutama pada saat terjadinya bencana baik alam maupun non alam seperti Pandemi Covid-19 termasuk vaksinasinya. "Jadi kami sangat setuju dengan Ketua PMI Pak Agus kalau akan dikembangkan hingga 24 kecamatan. Tahun ini harus sudah terbentuk," kata Gus Mujib.

"Ketika pandemi dimana banyak orang

butuh donor plasma, maka Pemkab Pasuruan membeli mesin donor plasma dan kami tempatkan di PMI. Dampaknya besar sekali karena membantu para warga yang terinfeksi corona," ungkapnya.

Ke depan, Gus Mujib berharap PMI tetap solid dan kompak dalam melaksanakan misi kemanusiaan. "Intinya adalah misi kemanusiaan. Bekerja secara ikhlas untuk bisa mencari ridho Allah SWT dengan kita membantu warga yang membutuhkan," tutupnya. (*)

SUSUNAN DEWAN KEHORMATAN DAN PENGURUS PMI KABUPATEN PASURUAN

Pelindung: Bupati Pasuruan Dewan Kehormatan

Ketua: H.A. Mujib Imron, SH, MH **Anggota:** Yudha Triwidya Sasongko, SSos MSi, M. Sudiono Fauzan, SAg MM,

Pengurus

Ketua: H. Agus Sutiadji, SH MSi
Wakil Ketua: Ir. Misbah Zunib, MSi
Sekretaris: Drs. H.Sumantri,M. Si
Wakil Sekretaris: Bambang Narjudi
Bendahara: Tri Agung Julianto, SE, M.Si
Ketua Bid Organisasi dan Informasi Komunikasi: Kholidi, SAg MPd
Ketua Bid Penanggulangan Bencana, Anggota dan Relawan: A. Syauqil Adib, MPdl
Ketua Bidang Pelayanan Kesehatan Sosial
Pelayanan Darah/UDD, Kerjasama dan
Kemitraan: drg. Erna Budiastuti, MM

Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan

dan Pengembangan Sumber Daya: Nenny

Purwanti, S.Pd.



Suasana pemberian takjil kepada masyarakat yang melintas yang dilakukan para relawan di depan Markas PMI Kabupaten Lamongan.

PMI Lamongan Berbagi Kebahagian dan Gelar Donor Malam Hari

alam rangka berbagi kebahagiaan dan untuk menyambut bulan suci Ramadan 1444 H tahun 2023, PMI Kabupaten Lamongan melaksanakan Kegiatan Bakti Sosial di Panti Asuhan Al Muawanah, Panti Asuhan YKSUWI Lamongan dan Pondok Lansia At taqwa, awal April 2023.

Daffa Dzaky Alifianto, Staf PMI Kabupaten Lamongan mengatakan, kegiatan dilaksanakan dalam rangka berbagi kebahagiaan dan untuk menyambut bulan Ramadan. "Untuk tahun ini PMI menyalurkan bantuan berupa 60 paket bahan pokok (300 kg) dan donasi uang sebesar 6 Juta rupiah," ungkapnya.

"Bantuan diserahkan langsung oleh Drs. Agus Suyanto MM, Ketua PMI Kabupaten Lamongan dan diterima oleh Pengurus Panti Asuhan Al Muawanah, Panti Asuhan YKSUWI Lamongan, Dan Pondok Lansia At taqwa. ""Semoga bantuan yang kami salurkan bermanfaat dan dapat membantu memenuhi kebutuhan untuk panti asuhan dan pondok lansia selama bulan ramadan," ujar Agus Suyanto.

Selain berbagi kebahagiaan, juga dalam rangka menjaga ketersediaan stok darah selama bulan Ramadan, PMI Lamongan membuka layanan donor darah pada malam hari usai berbuka puasa di Kantor PMI yang berada di Jalan Kusuma Bangsa Lamongan.

Tak hanya itu, PMI Lamongan juga melakukan layanan secara jemput bola ke berbagai lokasi dengan memanfaatkan 2 unit mobil donor darah. Adapun lokasi itu seperti Alun-alun Kota Lamongan dan pusat keramaian lainnya di sekitar Lamongan Kota.

Menurut Ketua PMI Lamongan, Agus Suyanto, apa yang telah dilakukan oleh PMI Lamongan ini efektif dalam menjaga ketersediaan stok darah dan meningkatkan jumlah pendonor. "Layanan ini rutin kami lakukan, layanan donor darah dibuka mulai pukul 19.30 WIB atau seusai salat tarawih. Kami juga membuka layanan dengan jemput bola ke beberapa lokasi di Lamongan Kota. Sedangkan di luar kawasan kota, biasanya menunggu permohonan donor darah," ujar Agus.

Dia menjelaskan, PMI Lamongan sengaja mengurangi aktivitas donor darah pada siang hari selama bulan Ramadhan. Hal itu lantaran ada beberapa pendonor yang tidak dianjurkan, utamanya mereka yang sedang menjalankan ibadah puasa. "Aktivitas donor darah pada siang hari masih boleh tapi tidak dianjurkan, khususnya bagi yang menjalankan ibadah puasa, konsekuensinya lemas. Makanya kami giatkan pada malam hari," bebernya.

Ditambahkan oleh Agus, PMI Lamongan telah menyiapkan souvenir menarik yang diperuntukkan bagi para pendonor darah. Pemberian souvenir itu demi menumbuhkan minat dan antusias masyarakat dalam mendonorkan darahnya. "Ada souvenir menarik bagi siapa saja yang sudah mendonorkan darah, ini kita lakukan untuk meningkatkan minat agar masyarakat lebih antusias," tandasnya.

Lebih lanjut, Agus melaporkan bahwa ketersediaan stok darah per awal April 2023 ini telah mencapai 367 kantong darah, dengan rincian golongan darah A sebanyak 67 kantong, golongan B sebanyak 97 kantong, golongan O sebanyak 167 kantong, dan golongan AB 36 kantong. "Alhamdulillah warga antusias, selama Ramadhan ini setidaknya ada 12 pemohon, dari berbagai lintas instansi mulai (kartar) karang taruna, pesilat, sampai pondok pesantren," tutupnya. (*)



Wali Kota Madiun Ingatkan PMI Kerja Ikhlas, Cerdas, dan Tuntas

ali Kota Madiun, Drs. H.Maidi, S.H.,M.M.,M.Pd mengahadiri acara Musyawarah Kerja PMI yang digelar di Kantor Kecamatan Manguharjo, akhir Maret 2023 lalu. Kesempatan itu digunakan untuk memberikan pesan kepada para pegawai dan anggota PMI Kota Madiun untuk bisa bekerja secara ikhlas. cerdas. dan tuntas.

"PMI ini tugas utamanya untuk kemanusiaan. Maka harus ikhlas dalam mengemban amanah. Gerak cepat untuk pertolongan kemanusiaan harus sampai tuntas," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut juga digelar pengukuhan dewan kehormatan dan pengurus antar waktu. Sekaligus penandatanganan MOU PMI dengan Dinas Pendidikan dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPRI).

Lebih lanjut dirinya juga mengapresiasi kinerja PMI Kota Madiun selama ini. Pasalnya kinerja PMI semakin maju dan mampu menjalankan tugas dengan baik. "Juga saya berpesan harus sesuai aturan. Aturan, itu komandonya Jangan sampai aturan yang sudah tertulis dilanggar," tambahnya.

"Pekerjaan ini adalah tiket ke surga jika dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan amanah. Mari bersama sama melaksanakan yang menjadi tugas dan tanggung jawab kita dengan penuh syukur, agar senantiasa diberkahi Allah dan menjadi tiket kita ke surga," lanjut dia.

Seperti diketahui, dalam rangka mewujudkan visi dari PPNI menjadi organisasi yang dicintai pemerintah, disayangi anggota dan diperhitungkan oleh profesi lain saat kegiatan Musyawah Kerja PMI Kota Madiun melaksanakan penandatanganan kerjasama PPNI dan PMI Kota Madiun.

Kegiatan ini merupakan breakdown dari MOU yang sudah dilaksanakan oleh PMI Pusat dan PPNI Pusat, PMI Jatim dan PPNI Jatim beberapa waktu yang lalu.

Ketua PMI Kota Madiun dr. Agung Sulistya Wardhani menyampaikan, kerjasama ini salah satu upaya untuk semakin memberikan kontribusi terhadap



Wali Kota Madiun, Drs. H.Maidi, S.H.,M.M.,M.Pd menyampaikan amanat saat menghadiri Musker PMI Kota Madiun.



Para peserta yang hadir dalam Musker PMI Kota Madiun untuk menyusun program kerja selama setahun.

pembangunan kesehatan di Kota Madiun agar masyarakat semakin sehat dan sejahtera.

Sementara itu, Ketua PPNI Kota Madiun Edy Purwanto, S.Kep., M.Kep., M.H.(Kes) menyampaikan ada 8 ruang lingkup kerjasama antara PMI dan PPNI diantaranya: Penanggulangan Bencana, Pelayanan Sosial dan Kesehatan, Donor Darah, Pendidikan dan Pelatihan, Tena-

ga Sukarela, Penelitian, Penggalan Donasi, Kegiatan Sosial lainnya.

"Harapan kedepan dengan kerjasama ini bisa semakin memberikan kontribusi dalam Membangun Kota Madiun terutama dalam bidang Kesehatan. Apalagi PPNI KOTA MADIUN juga sudah memiliki Badan Penanggulangan Bencana yang sinergis dengan program kerjasama dengan PMI," ungkapnya. (*)



Bupati Banyuwangi pun ikut memberikan sambutan meskipun melalui virtual.

Mujiono Terpilih Memimpin PMI Banyuwangi

ujiono terpilih sebagai nakhoda baru PMI Kabupaten Banyuwangi masa bakti 2023-2028.. Pria yang saat ini juga mengemban amanah sebagai Sekretaris Kabupaten (Sekkab) Banyuwangi ini diberi mandat menjadi Ketua PMI Banyuwangi dalam musyawarah kabupaten (Muskab) yang berlangsung 11 Maret 2023 lalu.

Usai terpilih, Sekkab Mujiono mengingatkan kepada pengurus dan relawan PMI ke depan tidak hanya berlangsung secara formalitas, tetapi juga mampu menjalankan roda organisasi sepenuhnya. Program kerja yang telah disusun juga harus direalisasikan.

Selain itu, program kerja yang disusun berorientasi pada program prioritas dan selaras dengan rencana program pengurus PMI Pusat dan PMI Jawa Timur serta selaras dengan program Pemkab Banyuwangi.

Sekretaris PMI Provinsi Jatim Dr Edy Purwinarto yang hadir dalam Muskab tersebut juga memberikan apresiasi terhadap program kerja PMI Banyuwangi. Salah satunya yaitu program operasi katarak. Pihaknya berharap pengurus baru PMI Banyuwangi periode 2023-2028 tetap harus mengedepankan kinerja. "Selain itu masyarakat juga bisa melihat serta merasakan manfaat PMI. Itulah kinerja pelayanan yang nyata," kata dia.

Wakil Ketua I PMI Dr H Nurhadi saat menyampaikan laporan pertanggungjawaban masa bakti 2018-2023 menjelaskan, terdapat tiga pokok program kerja yang diusung PMI. Di antaranya penanggulangan bencana, donor darah, dan program kesehatan lainnya.

Menurut dia, sejauh ini PMI Banyuwangi telah menjalankan ketiga program pokok tersebut dengan baik dan memenuhi sejumlah kriteria sekaligus mendorong peningkatan peran serta masyarakat pada program desa siaga bencana. PMI juga telah bersinergi dengan Pemkab dan berbagai lintas instansi. "Selain menginisiasi operasi mata katarak gratis, PMI juga telah membuat program baru yakni pemasangan kaki palsu dan tahun ini ada pemasangan tangan palsu menggandeng ITS," kata mantan Kepala Dinas Pendidikan tersebut.

Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani Azwar Anas turun memberikan pesan kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Banyuwangi agar terus melahirkan inovasi baru. Terutama dalam misi kemanusiaan sehingga penanganan masalah kemanusiaan dapat dengan cepat bisa teratasi.

Hal itu disampaikan pada saat orang nomor satu di jajaran Pemkab Banyuwangi tersebut membuka kegiatan Musyawarah Kabupaten (Muskab) PMI melalui video conference. Dikatakan, peran PMI sangat dibutuhkan masyarakat. Oleh sebab itu, program kerja yang sudah dilaksanakan selama ini bisa ditingkatkan. "Perlu ada pengembangan program baru," ujarnya.

Ipuk menambahkan anak muda maupun pengusaha bisa digandeng dan dilibatkan dalam kepengurusan baru PMI Banyuwangi. "Agar PMI bisa mandiri, berdaya, dan semakin bermanfaat," kata dia.

Ketua Muskab PMI Banyuwangi Drs. H Dwiyanto menjelaskan, Muskab ini sesuai amanat AD PMI pasal 34, dan ART PMI pasal 56 dan 57. Salah satunya adalah pelaporan pertanggungjawaban kepengurusan masa bakti 2018-2023. (*)



Para peserta Muskab PMI Banyuwangi berfoto bersama usai musyawarah pemilihan Ketua.



Budi "Kanang" Sulistyono Kembali Pimpin PMI Ngawi

antan Bupati Ngawi 2 periode, Ir. Budi Sulistyono akhirnya terpilih memimpin Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Ngawi masa bakti 2023-2027. Bupati periode 2010-2015 dan 2016-2021 yang akrab dipanggil Kanang itu terpilih Musyawarah Kabupaten (Muskab) PMI Ngawi yang berlangsung di pendopo kesenian Kabupaten, akhir Februari 2023 lalu.

Muskab PMI Ngawi dengan agenda tunggal memilih Ketua dibuka Wakil Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H. Soebagyo SW. Yang menarik, jalanya muskab sendiri sangat singkat. Karena hanya tinggal ketok palu. Mengingat semua perserta Muskab telah bersepakat mengangkat kembali Pak Kanang sebagai Ketua untuk kali kedua.

Wakil Ketua PMI Provinsi Jawa Timur Soebagyo, SW saat menyampaikan sambutannya mengingatkan bahwa bahwa PMI adalah kegiatan kemanusiaan untuk membantu pemerintah mulai di pusat hingga ke daerah. Karena itu PMI Ngawi pun harus punya relawan yang siap membantu masyarakat.

Ada tiga hal yang harus diperhatikan. Pertama, penyiapan relawan dalam menghadai bencana dimana pengurus hendaknya menyiapkan sarana dana prasarana.

Kedua, saat terjadi bencana, tugas PMI adalah membantu masyarakatsecepat mungkin yang terkena musibah. PMI hendaknya mampu melakukan koordinasi dan komunikasi dengan instansi terkait dalam penanganan di lapangan. Karena itu PMI memiliki motto hadir



Wakil Ketua PMI Jawa Timur H.Soebagyo SW menghadiri dan memberikan pesan saat Muskab PMI Kabupaten Ngawi.

paling lambat 6 jam setelah ada kejadian bencana di suatu daerah.

Dan tidak kalah pentingnya yakni penyiapan darah. UDD (Unit Donor Darah) harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat. "Saya tadi, sempat mampir ke kantor PMI. Saya senang karena mendapat penjelasan bahwa stok darah cukup. Kantornya sudah bagus. Bahkan tahun ini akan dibangun Gedung baru. Ini luar biasa," tandas Soebagyo yang juga mantan Bupati Ngawi tersebut.

Sementara itu, Bupati Ngawi H. Ony Anwar Harsono , ST, MH, menjelaskan, PMI di bawah kepemimpinan Pak Kanang telah bekerja maksimal. Kegigihan PMI telah ditunjukan pada saat Pandemi Covid-19 lalu. Semua pengurus dan relawannya tidak pernah pulang. Semangatnya adalah gotong royong. "Kami mendorong Pak Kanang untuk kembali menjadi nahkoda PMI. Sehingga yang menjadi komitmen dalam pelayanan kepada masyarakat bisa di jalankan berkelanjutan," kata Bupati.

Kehadiran Pak Kanang di PMI tentu atas semangat kemanusiaan. Energi beliau akan makin bertambah karena visi misi yang dijalankan adalah murni untuk membantu masyarakat. "Pemkab Ngawi senantiasa berkolaborasi dengan PMI karena PMI memang harus dibantu," ujarnya. (*)





Forel PMI Kota Kediri Gelar Ngabuburit Sambil Belajar

alam rangka melaksanakan program kerja Forum Relawan (Forel) PMI Kota Kediri adakan program NGAJAR (ngabuburit sambil belajar) Ramadan 1444 H. Kegiatan sepanjang bulan puasa tahun ini digelar sebanyak tiga kali dan pada pekan terakhir Forel membuat dan membagibagikan takjil kepada masyarakat yang melaksanakan puasa Ramadan.

Sekretaris PMI Kota Kediri, Abdul Gani menginformasikan, kegiatan NGA-JAR ini merupakan wujud program Forel PMI Kota Kediri yang disuport secara penuh oleh PMI Kota Kediri. "Kegiatan dilaksanakan secara daring/online melalui zoom dari jam 15.00-17.00 WIB". Ada sekitar 100 orang yang mengikuti kegiatan hari ini dari relawan PMI KSR, TSR dan juga masyarakat umum," jelasnya.

Yang mengejutkan lanjut Gani, kegiatan ini ternyata tidak hanya membuat para Forel di wilayah Kediri saja yang hadir untuk menjadi peserta. Tetapi juga teryata membuat para relawan daerah lain di sekitar Kota Kediri seperti Jombang, Nganjuk, Blitar dan daerah sekitarnya ikut bergabung. "Mungkin karena dilaksanakan secara daring sehingga lebih mudah bagi peserta untuk berpartisipasi," ungkap dia.

Diakuinya, kegiatan NGAJAR ini sangat penting bagi seorang relawan un-



Ketua PMI Kota Kediri dr Indrakso bersama moderator acara NGAJAR Ramadan 1444 Hijriyah, Dinda Risquina dari Forel Kota Kediri.

tuk menambah pengetahuan tentang kebencanaan dan pelayanan darah di PMI. Sehingga langkah para relawan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan pertolongan bisa berlangsung maksimal. Menurut Gani beda jika pertolongan dilakukan oleh sesama masyarakat dibandingkan oleh para relawan PMI di lapangan ketika terjadi bencana. Sebab, sebelum terjun para relawan sudah dibekali berbagai pengetahuan yang akan bermanfaat.

Pada NGAJAR pertama, Forel menghadirkan tiga nara sumber. Selain Ketua PMI Kota Kediri dr Indrakso yang menyampaikan tentang kepalangmerahan, pengurus PMI Kota Kediri Hengky I M.Kes tentang manajemen bencana dan dr Ira, kepala UDD PMI Kota Kediri tentang UDD. "Kegiatan dibuka Ketua PMI Kota Kediri dr Indrakso dilanjutkan pemberian materi Kepalangmerahan oleh Fasilitator dari PMI Kota Kediri Hengky I M.Kes dan sosilaisasi donor darah oleh Kepala UDD PMI Kota Kediri dr. Ira," jelas Abdul Gani.

"Kegiatan NGAJAR dilaksanakan setiap hari Sabtu selama bulan Ramadan dengan tema yang berbeda-beda. Semoga kegiatan ini bermanfaat dan bisa menambah kapasitas bagi relawan PMI khususnya lingkup PMI Kota Kediri," tambahnya.

Materi dan narasumber ngabuburit sambil belajar bulan Ramadan 1444 H kali ini berbeda-beda antara pertemuan pertama hingga ketiga. Untuk pertemuan kedua pada awal April lalu, menghadirkan Kepala Sub Bidang Relawan Markas PMI Jatim, Hamidan yang menyampaikan materi tentang manajemen bencana.

Sedangan pada pertemuan ketiga, pihaknya menghadirkan Kalaksa BPBD Kota Kediri Indun Munawaroh yang menyampaikan materi tanggap darurat kebencanaan. "Untuk moderator kegiatan ditunjuk Forel Kota Kediri, Dinda Risquina," beber Gani. (*)



Para nara sumber acara Ngabuburit Belajar dari pengurus PMI Kota Kediri berfoto bersama.



Suasana donor darah dengan tagline Safari Rahmat Ramadan 2023 yang digagas UDD PMI Pamekasan.

PMI Pamekasan Rutin Gelar Safari Ramadan

nit Donor Darah (UDD) PMI Pamekasan, kembali menggelar aksi sosial donor darah dengan tagline Safari Rahmat Ramadan 1444 Hijriah tahun 2023. Aksi sosial tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan darah, khususnya selama Ramadan dan Idul Fitri 1444 H. Sekaligus sebagai agenda rutin yang digelar setiap tahun selama bulan puasa.

"Kegiatan ini merupakan Safari Rahmat Ramadan ke-5 yang kami gelar bersamaan dengan momentum Ramadan. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan stok darah selama Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1444 H," kata Kepala UDD PMI Pamekasan, dr Achmad Syafirullah.

Pihaknya menilai program tersebut dinilai sangat progres dalam mengantisipasi kekurangan, sekaligus memenuhi kebutuhan stok darah di unit yang dipimpinnya. "Melalui kegiatan Safari Rahmat Ramadan ini, kami biasa mengumpulkan sekitar seribu lebih kantong darah selama Ramadan," ungkapnya.

Kali ini, Safari Rahmat Ramadan 2023 yang digagas UDD PMI Pamekasan, mengumpulkan sebanyak 481 kantong darah dalam 10 hari terakhir. Safari Rahmat Ramadan 1444 Hijriah, terhitung sejak Sabtu (25/3/2023) hingga Senin (3/4/2023) kemarin. "Untuk 10 hari terakhir giat donor darah dengan tagline Safari Rahmat Ramadhan 2023, kami mengumpulkan sebanyak 481 kantong darah," kata dr Achmad Syafirullah.

Dari 10 hari tersebut, hanya satu hari jadwal Safari Rahmat Ramadan gagal direalisasikan yakni pada Jumat (31/3/2023) lalu. "Pada saat itu, kita tidak membuka stand donor darah, sekalipun sudah terjadwal di tiga titik berbeda," ungkapnya.

"Namun pada hari lainnya, giat donor darah dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Bahkan pada Kamis (30/3/2023) lalu, kita mengumpulkan sebanyak 106 kantong darah," sambung pria yang akrab disapa dr Syafi.

Selain itu, pihaknya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung program yang digagasnya, khususnya para pendonor yang sudah membantu dan bersama mendukung program kemanusiaan.

"Terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta dan mendukung program yang kami gagas, khususnya kepada para pendonor yang sudah melakukan aksi donor darah pada giat Safari Rahmat Ramadhan 2023," jelasnya.

Dari itu pihaknya berharap giat tersebut terus mendapat respon positif dan dukungan konkrit dari masyarakat. "Semoga pada hari dan pekan berikutnya terus meningkat, sehingga ketersediaan stok darah di UDD PMI Pamekasan, tetap terjaga hingga hari raya Idulfitri," tambahnya.

Dalam giat Safari Rahmat Ramadhan 2023, pihaknya juga kembali menyediakan doorprize bagi para pendonor. Salah satunya bingkisan paket sembako.

"Sementara untuk pelaksanaan Safari Rahmat Ramadhan kali ini, kita tetap pusatkan di area Monumen Arek Lancor, pasca shalat tarawih. Serta beberapa tempat lainnya, seperti di sejumlah masjid, perumahan dan pusat keramaian lainnya," pungkasnya. (*)



Ketua PMI Kota Pasuruan Adi Wibowo bersama relawan Kota Pasuruan saat mengikuti kegiatan berbuka bersama sekaligus bakti sosial pada bulan Ramadan tahun ini.

PMI Kota Pasuruan Bagikan Paket Berbuka Puasa

alang Merah Indonesia (PMI) Kota Pasuruan menggelar bakti sosial (baksos) di bulan Ramadan dengan rangkaian kegiatan yang bertujuan mengangkat semangat berbagi di bulan penuh kebaikan ini.

Para pengurus PMI dan relawan (KSR dan PMR) setelah ba'da duhur sudah berkumpul di Kantor PMI Kota Pasuruan di Jalan dr Wahidin Sudirohusodo. Diawali dengan khotmil Quran kemudian acara baksos dilanjut dengan berbagi paket berbuka puasa atau takjil bagi pengendara yang melintas di jalan tersebut.

Ketua PMI Kota Pasuruan Adi Wibowo mengatakan, kegiatan itu rutin dilaksanakan dalam bulan Ramadan. Baksos tersebut sebagai bagian dari semangat berbagi dari para pengurus PMI dan relawan. "Kegiatan baksos ramadan merupakan kegiatan rutin kami untuk menebarkan kebaikan di bulan suci ini dengan berbagai pada sesama," ujar Mas Adi, sapaan akrabnya.

Mas Adi mengatakan, selain semangat berbagi antar sesama baksos juga bertujuan menguatkan keimanan juga dalam rangka membangun kebersamaan dan menjalin silaturahmi dengan keluarga besar PMI Kota Pasuruan. "Semoga dengan kegiatan baksos ini juga Mempererat silaturahim pengurus PMI Kota Pasuruan," kata Mas Adi.

Setelah pembagian paket berbuka puasa kegiatan dilanjutkan dengan ceramah agama oleh Ustad Nur Mufid dan dilanjutkan buka bersama.

Di sisi lain, bulan Ramadan dijadikan momentum bagi anak-anak muda yang tergabung di PMR dan relawan lainnya di Pasuruan untuk saling berbagi. Salah satunya dengan menggelar Sahur on the Road. Mereka yang tergabung dalam Pasuruan Inspiratif ini membagikan makanan sahur kepada warga. Terutama kepada mereka yang berada di pinggir jalan, pedagang, dan pengguna jalan. Mereka menyiapkan 100 porsi makanan sahur.

Ketua Pasuruan Inspiratif Dedy Setiawan mengatakan, paket makanan sahur kemudian dibagikan kepada warga. "Inisiatif dari teman-teman, karena selama Ramadan, kami selalu menggelar buka bersama. Jadi, kali ini sekalian kami adakan Sahur on the Road," katanya.

Mereka berkeliling kota sejak pukul 03.00. Mulai dari Jalan Panglima Sudirman, Jalan Untung Suropati, Jalan Wahidin, hingga Jalan Balaikota. Sebagian yang lain menyisir kawasan Kelurahan Bugul Kidul, Trajeng, Ngemplakrejo, dan Karanganyar. "Semua kebutuhannya disiapkan teman-teman sendiri," ujarnya.

Paket menu sahur diberi kepada warga yang berada dan tidur pinggir jalan. Sebagian juga diberikan kepada tukang becak, ojek online, dan penguna jalan. Selepas membagi makanan, mereka juga menyantap sahur bareng di Halaman Taman Kota. "Kami harapkan, ini jadi momentum menumbuhkan kepekaan untuk terus membantu sesama," ujar Dedy. (*)



Siswa MI Pelangi Alam Ponorogo Belajar Tentang PMI

ntuk mengisi kegiatan Ramadan Super Ceria kali ini, sebanyak 25 siswa didampingi 4 guru MI Pelangi Alam Ponorogo mengunjungi PMI Kabupaten Ponorogo untuk mengetahui dan belajar tentang Palang Merah Indonesia (PMI) dan kegiatannya di Ponorogo, akhir Maret 2023 lalu.

Afifah Wafa Rusydina S.Si, guru yang pendamping MI Pelangi Alam Ponorogo mengatakan, kegiatan Ramadan Super Ceria ini merupakan program kerja tahunan yang dilaksanakan MI Pelangi Alam Ponorogo dan untuk kali ini kita mengunjungi PMI Kabupaten Ponorogo.

"Kunjungan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengalaman kepada siswa tentang kegiatan sosial meliputi apa saja yang dilakukan PMI, selain itu juga ingin mengajak siswa untuk belajar tentang pertolongan pertama serta untuk melihat langsung proses sedekah melalui donor darah," ungkapnya

Sumani, Pengurus PMI Kabupaten Ponorogo mengatakan, PMI mengapresiasi kegiatan MI Pelangi Alam Ponorogo yang telah mengadakan Ramadan Super Ceria dengan berkunjung ke PMI Kabupaten Ponorogo. "Kami mengapresiasi MI Pelangi Alam yang ingin belajar tentang PMI yakni materi pertolongan pertama dan donor darah dengan langsung berkunjung ke PMI Kabupaten Ponorogo," ungkapnya.

"Materi yang diberikan kepada siswa meliputi cara memberikan pertolongan pertama saat ada siswa yang terluka dan bagaimana kegiatan donor darah yang ada di PMI. Semoga siswa yang berkunjung ke PMI hari ini bisa memahami pertolongan pertama dan donor darah, kedepan jika sudah waktunya bisa menjadi penerus relawan pendonor darah maupun penggerak donor darah," terangnya.

Di sisi lain, dalam rangka berbagi kebahagiaan dan untuk menyambut bulan suci Ramadan 1444 H, PMR SMKN 2 Ponorogo dari Palang Merah Remaja (PMR) bekerjasama dengan OSIS melaksanakan Kegiatan Bakti Sosial berbagi takjil dan memberikan santuan untuk fakir miskin.



Pengurus PMI Kabupaten Ponorogo memberikan pelajaran pengetahuan tetang PMI kepada para siswa yang berkunjung ke Markas PMI Ponorogo.



PMR SMKN 2 Ponorogo bagi-bagi takjil dan menyatuni orang miskin.

Maya Setiyani, guru sekaligus pembina PMR SMKN 2 Ponorogo mengatakan, kegiatan melibatkan 25 personel dari PMR dan OSIS,. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka berbagi kebahagiaan terhadap sesama dalam menyambut bulan suci ramadan, serta untuk meningkatkan rasa solidaritas pada Siswa SMKN 2 Ponorogo terutama yang selama ini aktif menjadi PMR dan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).

"Untuk pembagian takjil disediakan 125 paket dengan sasaran tukang becak, tukang parkir dan orang-orang yang membutuhkan lainnya. Sedangkan 42 paket sembako untuk fakir miskin yang berada di beberapa daerah seperti, Kecamatan Pulung, Jenangan, Balong, Siman, dan di lingkungan SMKN 2 Ponorogo sendiri," ungkapnya.

"Inilah saat yang tepat untuk terus

meningkatkan amal dan perbuatan dalam hal kebaikan dengan mengharapkan pahala dan ridho-Nya karena dibulan Ramadan ini setiap amal dan perbuatan yang sesuai dengan tuntunan Rasul akan digandakan nilai pahalanya," ungkapnya.

"Tentu kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama dari semua pihak termasuk Ikatan Pelajar Amal Ponorogo yang telah membantu menyukseskan kegiatan ini, semoga dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama terutama anggota PMR dan OSIS SMKN 2 Ponorogo sehingga bisa membentuk karakter menjadi pribadi yang baik dan solid dan semoga di bulan suci yang penuh berkah ini, dapat senantiasa memaksimalkan ibadah puasa dan melaksanakan ibadah lainnya untuk meraih rahmat Allah SWT," pungkasnya. (*)



Kadinkes Pemkab Lumajang dr Bayu Wibowo saat menyerahkan bantuan ambulans yang diterima oleh Ketua PMI Lumajang Budi Santoso.

PMI Lumajang Terima Hibah Ambulans dari Pemkab

etelah digunakan sekitar tiga tahun dengan status pinjam pakai, mobil ambulans milik Pemerintah Kabupaten Lumajang tersebut, akhirnya secara resmi dihibahkan oleh Pemkab kepada PMI Kabupaten Lumajang.

Penyerahan diawali dengan penandatanganan NPHD (Naskah Perjanjian Hibah Daerah) di Dinas Kesehatan Pemkab Lumajang, 6 April 2023 lalu. Penandatanganan dilakukan antara Kepala Dinas Kesehatan Pemkab Lumajang dr.Bayu Wibowo, Mkes dengan Ketua PMI Lumajang Budi Santoso,S-H.Msi.

Dalam kesempatan itu, Bayu Wibowo menyatakan bahwa proses administratif hibah kendaraan diberikan bukan hanya ambulans untuk PMI, tetapi juga tiga lembaga lainnya seperti DKT, Gereja Katolik dan Gereja Kristen Jawi Wetan Tunjungrejo Yosowilangun. "Kendaraan- kendaraan ini memang

kendaraan yang sudah tidak dipergunakan lagi. Sehingga mohon dimaklumi jika ada kendaraan yang kondisinya kurang layak atau bahkan tidak layak dan membutuhkan banyak perawatan," papar dr Bayu Wibowo.

Ia juga menyampaikan permohonan maaf, karena proses kendaraan yang dihibahkan agak lama. Hal ini, karena prosedur dari Pemda memang harus melewati beberapa tahapan agar tidak terjadi masalah di kemudian hari. Jadi, perlu ada ketelitian dan hal-hal yang harus dilewati.

"Mohon bantuan untuk proses balik nama kendaraan yang sudah dihibahkan kepada masing-masing lembaga segera dilakukan agar pembebanan pajaknya juga tidak lagi berada di Pemerintah Daerah. Dengan demikian kendaraan yang sudah dihibahkan, tanggung jawabnya pun harus dilakukan mereka yang mendapatkan kendaraan tersebut," tambahnya.

"Yang pasti, semoga kendaraan-kendaraan yg telah dihibahkan ini, yang telah tidak lagi dipergunakan oleh Pemda ini, bisa lebih bermanfaat bagi para penerimanya. Selain itu, juga diperlukan perawatan yang baik agar mampu dimanfaatkan secara maksimal. Sebab, segala sesuatunya jika dirawat dengan baik akan berguna," lanjut Bayu.

Sementara itu Ketua PMI Kabupaten Lumajang Budi Santoso,SH,Msi mengaku bersyukur kendaraan operasional berupa ambulans yang sudah tiga tahun dipinjampakaikan statusnya sudah dihibahkan ke PMI. Dia mengakui selama ini ambulans sangat vital bagi operasional PMI sebagai organisasi kemanusiaan yang sangat dibutuhkan masyarat. "Selama ini memang, ambulans tersebut sudah mampu menolong mereka yang butuh pertolongan dimana pun keberadaannya," ujarnya. (*)



PMI Ajak PMR Se-Kota Probolinggo Bukber

omentum Ramadhan 1444 H (2023 M) dimanfaatkan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Probolinggo untuk mengundang puluhan relawan yang tergabung dalam Palang Merah Remaja (PMR) untuk berbuka puasa bersama. Tujuannya, salah satu upava mempererat dan menjalin kebersamaan antara PMI dengan PMR se Kota Probolinggo.

Ikut hadir dalam buka puasa yakni Ketua PMI Kota Probolinggo Mega Guntara, SE, Sekretaris Pengurus Agus Lithanta, S.Pd, M.Pd dan Kepala Markas Endar Setyo Wahyuni, S.Hut. Juga ada pembina sekolah, fasilitator dan jajaran pengurus lainnya.

Ketua PMI Kota Probolinggo Mega Guntara dalam pesannya kepada generasi muda yang tergabung di PMR untuk meniadi remaia vang berkualitas. Karena PMR adalah cikal bakal relawan PMI masa depan dan menjadi ujung tombak dalam kegiatan kemanusiaan yang menjadi tanggung jawab PMI ke depannya. "PMR harus mampu menjadi teman di dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masvarakat. Banvak ilmu vg diperoleh dari Palang Merah Remaja dan ilmu tersebut harus diterapkan di lingkung-



Ketua PMI Kota Probolinggo Mega Guntara memberikan arahan pada acara buka puasa bersama dengan puluhan PMR se Kota Probolinggo.

an sekitar sekolah dimana saat ini PMR bernaung," pesan Mega Guntara.

Dia menambahkan bahwa tugas PMR adalah sangat mulia. Karena dari situ banyak pesan dan tindakan yang harus dilakukan. Mulai dari menciptakan empati mulai dini. Semuanya itu, muaranya adalah bagaimana kita bisa membantu terhadap mereka yang memerlukan pertolongan. Dan PMR memberikan pertolongan dengan penuh keikhlasan tampa imbalan. Terpenting adalah memberikan terbaik untuk kemanusiaan.

Di akhir sambutannya, Mega Guntara berharap pembina sekolah untuk aktif koordinasi dengan fasilitator PMR agar materi yang diterima para PMR bisa maksimal. Pembelajaran dan pemberian materi harus menarik sehingga PMR tidak merasa bosan. (*)



Para anggota PMR bersama pengurus PMI Kota Probolinggo berfoto bersama.

